

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU *OVER PROTECTIVE*
ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN SISWA SMAS
SUKMA BANGSA KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**SRI MULIYA
NIM. 150901123**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1441 H / 2020 M**

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU *OVER PROTECTIVE* ORANG TUA
DENGAN KEMANDIRIAN SISWA SMAS SUKMA BANGSA KABUPATEN
PIDIE**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

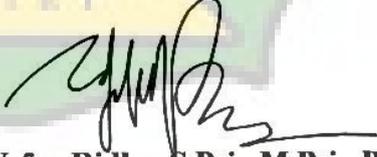
**SRI MULIYA
NIM. 150901123**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Julianto, Saleh, S.Ag., M.Si
NIP.197209021997031002


Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN.2006078301

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU *OVER PROTECTIVE*
ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN SISWA SMAS
SUKMA BANGSA KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

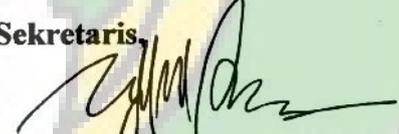
Pada Hari, Tanggal: Jumat, 17 Januari 2020

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

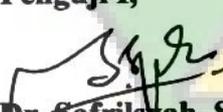
Ketua,


Juhanto Saleh, S.Ag., M.Si
NIP.197209021997031002

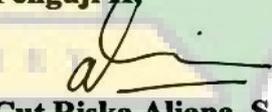
Sekretaris,


Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2006078301

Penguji I,

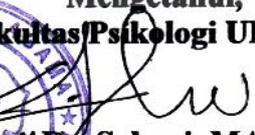

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

Penguji II,


Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199001032019032014

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**




Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Sri Muliya

NIM : 150901123

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, Desember 2019
Yang Menyatakan,



Sri Muliya
NIM. 150901123

Hubungan Antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Kemandirian Siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie

ABSTRAK

Adanya orang tua yang bersikap *over protective* terhadap anak yakni orang tua yang mencurahkan kasih sayang yang berlebihan sehingga akan memberikan perlindungan, serta penjagaan yang melampaui batas kepada anak. Perilaku ini memungkinkan seorang anak tumbuh dengan rasa ingin terus bergantung pada orang lain dan kurangnya kemandirian dalam diri anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan kemandirian siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie. Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain serta bertanggungjawab atas apa yang sudah dilakukannya. Perilaku *over protective* orang tua adalah melindungi dan mengawasi yang diberikan orang tua terhadap anak secara berlebihan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hubungan yang negatif antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua dengan Kemandirian Siswa Sukma Bangsa Kabupaten Pidie. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu dimana sampel sesuai dengan ciri-ciri maupun karakteristik yang telah ditentukan. Pengukuran perilaku *Over Protective* orang tua dan kemandirian siswa menggunakan metode skala yaitu skala likert. Populasi dalam penelitian ini 190 siswa, dalam penelitian ini hanya terlibat 74 siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 20.0. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara perilaku *Over Protective* orang tua dengan kemandirian siswa, dimana *pearson correlation* sebesar -0,284 dengan nilai signifikansi (p) 0,014 lebih kecil dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$). Maka hipotesis diterima. Selanjutnya melihat rata-rata diketahui bahwa perilaku *over protective* orang tua dan kemandirian sama-sama berada pada kategori sedang, hanya saja persentase *over protective* (71,6%) lebih banyak dari presentase kemandirian yaitu (66,2%).

Kata Kunci : Perilaku, Orang Tua, *Over Protective*, Kemandirian, siswa

Hubungan Antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Kemandirian Siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie

ABSTRAK

Parents who are over protective of children are parents who devote excessive affection so that it will provide protection, as well as safeguards that exceed the limits of the child. This behavior allows a child to grow up with a desire to continue to depend on others and a lack of independence in the child. This study aims to determine the relationship between over protective behavior of parents with the independence of students of Sukma Bangsa High School Pidie District. Independence is the ability of a person to not depend on others and take responsibility for what he has done. My role over protective parents is to protect and supervise what parents give to children. The hypothesis proposed in this study is a negative relationship between Parents Over Protective Behavior and the Independence of Students of Sukma Bangsa, Pidie Regency. The approach in this study uses quantitative methods. The sampling technique uses perposive sampling wherein the sample matches the characteristics and characteristics that have been determined. Measurement of Over Protective behavior of parents and student independence using a scale method that is Likert scale. The population in this study was 190 students, in this study only involved 74 students of Sukma Bangsa High School in Pidie District. The collected data were analyzed using the product moment correlation test with the help of SPSS 20.0. The results of this study can be concluded that there is a significant negative relationship between Over Protective behavior of parents with student independence, where Pearson Correlation of -0.284 with a significance value (p) 0.014 is smaller than the significance value (p) table 0.05 ($p > 0,05$). Then the hypothesis is accepted. Furthermore, looking at the average it is known that over protective behavior of parents and independence are both in the moderate category, only the percentage of over protective (71.6%) is more than the percentage of independence that is (66.2%).

Keywords: *Behavior, Parents, Over Protective, Independence, students*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya serta memberikan kekuatan, ketabahan, kemudahan dan kedamaian berpikir dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan Antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Kemandirian Siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie” ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahny hidup di bawah naungan islam.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama kedua orang tua. Penghargaan dan terima kaih yang setulus-tulusnya kepada Aba tercinta Banta Lidan, Mami tersayang Nur Mega dan kepada kedua adik, M. Mufty dan M. Fauzan Azima yang selalu setia mendengar semua keluhan dan tidak pernah berhenti mengirimkan do'a serta motivasi kepada penulis serta cinta dan kasih sayang yang diberikan sepanjang masa.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku pembimbing II yang telah sabar dan ikhlas serta tekun mengeluarkan waktu, tenaga, pikiran guna membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih kepada Bapak Dr. Syafrilsyah, S.Ag., M.Si selaku penguji I dan Ibu Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si selaku penguji II yang memberikan petunjuk dan pengarahan untuk memperbaiki skripsi ini.

Terimakasih juga kepada keluarga besar, Bunda rosmawar dan Abi, Paman M. Husaini dan Tante Nurjannah, Kakak Lusiana dan Abang Iwan, Abang Bustanuddin dan Adik Mila, Sayuti dan Mutia yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dan terimakasih kepada semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Terimakasih kepada sahabat yang telah memberi dukungan, semangat kepada penulis dan juga sudah selalu bersama dalam suka dan duka, Nurul Husna, Wilda Rahmi, Nadia Masrury dan Alfirmaghfirah. Serta ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Salami, MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa Psikologi.
2. Bapak jasmadi, S.Psi, MA, sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan, yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Fuad, S.Ag., Hum sebagai wakil Dekan III.
5. Bapak Barmawi, M.Si selaku Sekretaris Prodi Psikologi Uin Ar-Raniry yang telah memberikan dorongan positif dan membantu administrasi mahasiswa.
6. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Psi, Psikolog Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan dalam berbagai hal.

7. Bapak/Ibu dosen baik Psikologi maupun non Psikologi yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada Penulis.
8. Seluruh karyawan dan staf fakultas Psikologi: bagian akademik, bagian pengajaran, bagi tata usaha, sekretaris dekan, perpustakaan, dan lain-lain atau bantuannya selama proses perkuliahan, keperluan organisasi dan skripsi.
9. Kepada Siswa dan Staf Sukma Bangsa Pidie yang telah mengizinkan dan membantu memfasilitasi Penulis selama proses penelitian.
10. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Pepi, Qorry dan Akbar.
11. Kakak Raudhatul Jannah yang telah bersedia membantu penulis sejak Proposal Skripsi ini disusun.
12. Seluruh mahasiswa/mahasiswi Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh, terutama teman-teman angkatan 2015 yang berjuang bersama dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan keridhaan Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna dan sangat banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Banda Aceh, 3 Januari 2020

Sri Muliya

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan penelitian | 9 |
| D. Manfaat penelitian. | 9 |
| 1. Manfaat Teoritis: | 9 |
| 2. Manfaat Praktis : | 10 |
| E. Keaslian penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 15 |
| A. Perilaku <i>Over Protective</i> Orang Tua..... | 15 |
| 1. Pengertian Perilaku <i>Over Protective</i> | 15 |
| 2. Aspek-aspek Perilaku <i>Over Protective</i> | 17 |
| 3. Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua <i>Over Protective</i> | 17 |
| 4. Dampak perilaku <i>over protective</i> orang tua | 18 |
| 5. Prinsip perilaku <i>over protective</i> orang tua..... | 20 |
| B. Kemandirian..... | 21 |
| 1. Pengertian Kemandirian | 21 |
| 2. Aspek-aspek Kemandirian..... | 24 |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemandirian | 25 |
| 4. Karakteristik pribadi yang mandiri..... | 27 |

| | |
|---|----|
| C. Hubungan Perilaku <i>Over Protective</i> Orang Tua dengan Kemandirian pada Siswa..... | 28 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Pendekatan dan metode penelitian | 32 |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian..... | 32 |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 33 |
| 1. Perilaku <i>Over Protective</i> orang tua. | 33 |
| 2. Kemandirian pada siswa..... | 34 |
| D. Subjek Penelitian | 35 |
| 1. Populasi | 35 |
| 2. Sampel Penelitian | 35 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| 1. Instrumen penelitian | 36 |
| 2. Pelaksanaan Uji Coba (Try Out) | 40 |
| 3. Pelaksanaan Penelitian | 41 |
| F. Validitas Dan Reliabilitas alat ukur..... | 41 |
| 1. Uji Validitas..... | 41 |
| 2. Reliabilitas | 45 |
| G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data..... | 49 |
| 1. Teknik pengolahan data..... | 49 |
| 2. Analisis data | 51 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 54 |
| A. Deskripsi Subjek Penelitian..... | 54 |
| B. Hasil penelitian..... | 60 |
| 1) Uji Prasyarat..... | 60 |
| 2) Uji Hipotesis..... | 61 |
| C. Pembahasan..... | 62 |

| | |
|----------------------------|----|
| BAB V PENUTUP | 66 |
| A. Kesimpulan..... | 66 |
| B. Saran | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 69 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| DAFTAR LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 <i>Blue print</i> Skala perilaku <i>over protective</i> orang tua | 36 |
| Tabel 3.2 <i>Blue print</i> Skala kemandirian siswa..... | 37 |
| Tabel 3.3 Skor Skala <i>favorable</i> dan skor Skala <i>unfavorable</i> | 38 |
| Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala <i>over protective</i> tahap pertama | 42 |
| Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala <i>over protective</i> tahap kedua | 43 |
| Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala kemandirian tahap pertama | 43 |
| Tabel 3.7 Koefisien CVR Skala kemandirian tahap kedua | 44 |
| Tabel 3.8 Koefisien daya beda aitem Skala <i>over protective</i> orang tua..... | 45 |
| Tabel 3.9 Koefisien daya beda aitem Skala kemandirian siswa | 46 |
| Tabel 3.10 <i>Blue print</i> akhir Skala perilaku <i>over protective</i> orang tua | 47 |
| Tabel 3.11 <i>Blue print</i> akhir Skala kemandirian siswa | 48 |
| Tabel 4.1 Data demografi umum sampel penelitian | 53 |
| Tabel 4.2 Data deskripsi data penelitian <i>over protective</i> | 54 |
| Tabel 4.3 Rumus kategori skala <i>over protective</i> orang tua | 55 |
| Tabel 4.4 Kategorisasi skala <i>over protective</i> orang tua | 56 |
| Tabel 4.5 Kategorisasi skor responden skala <i>over protective</i> orang tua | 56 |
| Tabel 4.6 Data deskripsi data penelitian Kemandirian | 57 |
| Tabel 4.7 Rumus kategori skala <i>Kemandirian</i> siswa | 58 |
| Tabel 4.8 Kategorisasi skala kemandirian siswa | 58 |
| Tabel 4.9 Kategorisasi skor responden skala kemandirian siswa | 59 |
| Tabel 4.10 Uji Normalitas sebaran data penelitian | 59 |
| Tabel 4.11 Uji Linieritas hubungan data penelitian | 60 |
| Tabel 4.12 Uji Hipotesis data penelitian | 61 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Hubungan antara *over protective* dengan kemandirian siswa 30



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala Penelitian Uji Coba (skala *over protective* orang tua dan kemandirian siswa)
- Lampiran 2 Tabulasi Skor Skala *Over Protective* Orang Tua Uji Coba
- Lampiran 3 Tabulasi Skor Skala Kemandirian Uji Coba
- Lampiran 4 Koefisien CVR Skala *Over Protective* Orang Tua Dengan Kemandirian Siswa
- Lampiran 5 Reliabilitas Skala *Over Protective* Orang Tua
- Lampiran 6 Reliabilitas Skala Kemandirian Siswa
- Lampiran 7 Skala Penelitian (skala *over protective* orang tua dan kemandirian siswa)
- Lampiran 8 Tabulasi Skor Skala *Over Protective* Orang Tua Uji Coba
- Lampiran 9 Tabulasi Skor Skala Kemandirian Uji Coba
- Lampiran 10 Data Responden Penelitian
- Lampiran 11 Analisis Deskriptif Skala *Over Protective* Orang Tua Dan Kemandirian Siswa
- Lampiran 12 Analisis Normalitas Skala *Over Protective* Orang Tua Dan Kemandirian Siswa
- Lampiran 13 Analisis Linieritas Skala *Over Protective* Orang Tua Dan Kemandirian Siswa
- Lampiran 14 Analisis Korelasi Skala *Over Protective* Orang Tua Dan Kemandirian Siswa
- Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 16 SK Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna. Bagi sebuah keluarga, anak merupakan salah satu rahmat dan karunia Allah yang patut disyukuri. Selain itu, anak juga amanat dari Allah kepada kedua orang tua yang wajib dipertanggungjawabkan. Jelas, tanggung jawab orang tua terhadap anak sejak kecil. Secara umum inti tanggung jawab itu ialah penyelenggaraan pendidikan bagi anak-anak dalam rumah tangga (Ahmad, 1994).

Ada orang tua yang membebaskan anak untuk bersosialisasi dengan alasan supaya anak bisa mengembangkan potensi dirinya. Ada juga orang tua yang memberi kesempatan bersosialisasi kepada anak tetapi dengan melakukan pengontrolan khusus dari orang tuanya, dan ada pula orang tua yang bersikap melindungi anak secara berlebihan dengan memberikan perlindungan terhadap gangguan bahaya fisik maupun psikologis, sehingga anak menjadi kurang mandiri atau selalu tergantung pada orang tua, perilaku orang tua tersebut disebut *over protective*. Perlindungan orang tua yang berlebihan mencakup pengasuhan dan pengendalian remaja yang berlebihan. Hal ini menumbuhkan ketergantungan yang berlebihan, ketergantungan pada semua orang,

bukan pada orang tua saja melainkan orang lain, dan kurangnya rasa percaya diri dan frustrasi (Hurlock, 1978).

Hurlock (1978) menyatakan bahwa orang tua yang melindungi remaja secara berlebihan (*over protective*) yang hidup dalam prasangka bahwa terhadap segala sesuatu, akan menimbulkan rasa takut pada remaja menjadi dominan.

Over protective merupakan pola asuh orang tua yang sangat khawatir pada remaja, takut sesuatu yang tidak baik akan pada anaknya (*over protective*). Contoh pola asuh yang seperti ini, misalnya orang tua memarahi remaja jika pergi bermain bersama teman-temannya. orang tua khawatir pada remaja memang perlu namun, jika terlalu berlebihan akan membuat remaja menjadi tidak bebas dalam segala hal (Christina, 2019).

Yusuf (2005) Mengatakan bahwa keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi remaja. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikan merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan remaja menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang keluarga inginkan.

Lingkungan paling dekat dan diterima remaja adalah orang tua, sehingga perilaku orang tua kepada anak menjadi model bagi perkembangan anak, baik perkembangan fisik maupun psikisnya. Perilaku orang tua yang *over protective*, bahwa orang tua terlalu banyak melindungi dan menghindarkan anak mereka dari macam-macam

kesulitan sehari-hari dan selalu menolongnya, pada umumnya berakibat anak menjadi tidak mampu mandiri, tidak percaya dengan kemampuannya, merasa ruang lingkungannya terbatas dan tidak dapat bertanggung jawab terhadap keputusannya sehingga mengalami kesulitan dalam kemandirian. Sekarang ini banyak ditemui orang tua yang memberikan apa saja yang diinginkan anak mereka, bahkan sampai anak sudah remaja. Maka seorang remaja yang mendapatkan pemeliharaan yang berlebihan dan menjalani hidupnya dengan mudah akan mendapat kesukaran dalam menyesuaikan kemandiriannya dengan keadaan diluar rumah (Kartono, 2000).

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Agung (1995) bahwa kebiasaan orang tua yang selalu memanjakan anak, anak tidak bisa mempertanggung jawabkan apa yang dilakukan, pada umumnya anak menjadi tidak mampu mandiri, tidak percaya dengan kemampuannya, merasa ruang lingkup terbatas. Seorang remaja yang orang tuanya *over protective* jarang mengalami konflik, karena sering mendapat perlindungan dari orang tuanya, dengan situasi tersebut maka remaja kurang mendapat kesempatan untuk mempelajari macam-macam tata cara atau sopan santun pergaulan di lingkungannya, maka wajar saja jika remaja mengalami masalah ketidakmandirian.

Terdapat fenomena yang muncul di kalangan masyarakat Indonesia ini dimana perlindungan itu terlalu berlebihan maka remaja memperlihatkan sikap dan tindakan yang mengidentifikasikan sebagai

remaja yang kurang mandiri (yusuf, 2005). Saat mengalami masalah dengan teman-temannya atau orang lain, mereka tidak mau berusaha untuk menyelesaikannya sendiri dan akan memilih meminta bantuan pada orang lain. Lalu saat mereka harus memilih jurusan di SMA atau kegiatan seperti *ekstrakurikuler* biasanya mereka tidak mampu memutuskannya sendiri tetapi akan menunggu orang tua yang menentukan pilihan untuk dirinya, hal tersebut membuat remaja tidak terlatih untuk membuat rencana sendiri atau menyelesaikan masalah untuk dirinya sendiri. Contoh lain yang sering terjadi di Sekolah Sukma Bangsa Pidie seperti saat teman yang mengajak mereka bermain pada pekan ujian atau ulangan maka ia akan menerima ajakan tersebut sehingga ia tidak belajar untuk ujian karena mereka tidak dapat mengatur mana kegiatan yang penting dan yang tidak penting. Apabila terdapat teman yang membolos atau merokok, remaja mudah terpengaruh karena mereka tidak dapat menentukan mana yang salah dan mana yang benar. Ketika seorang remaja tidak dapat mencapai tahap perkembangan awal dengan baik atau tidak maksimal, maka tahap perkembangan berikutnya akan mengalami hambatan (Susanto, 2018).

Hurlock (dalam Susanto, 2018) menyatakan bahwa salah satu tugas perkembangan remaja adalah mencapai kemandirian. Dengan kemandirian, remaja harus belajar dan berlatih dalam membuat rencana, memilih alternatif, membuat keputusan, bertindak sesuai dengan hal ini dibiarkan terus menerus tentu akan berdampak negatif bagi kehidupan remaja pada saat ini dan masa yang akan datang. Adapun remaja-remaja

yang mandiri akan memiliki kecenderungan berprestasi karena dalam menyelesaikan tugas, remaja tersebut tidak bergantung pada orang lain. Seorang individu dituntut agar bisa mandiri terutama pada masa remaja, karena pada masa ini individu mulai berinteraksi dengan ruang lingkup yang lebih luas. Masa remaja, yaitu suatu masa yang berada di antara masa anak-anak dengan masa dewasa.

Menurut Santrock (2011) mengatakan masa remaja (*adolescence*) dimulai pada usia 10 sampai 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 22 tahun. Pada masa ini, remaja lebih sering menghabiskan banyak waktu bersama teman-temannya daripada bersama keluarganya sehingga hal ini akan menimbulkan konflik antara remaja dengan orang tua karena remaja tidak ingin diatur oleh orang tuanya.

Masa remaja merupakan periode kritis yang menjadi dasar bagi berhasil tidaknya menjalankan tugas perkembangan selanjutnya. Pada masa ini remaja mengemban tugas-tugas perkembangan untuk mencapai jati diri, kemandirian *emosional*, kematangan hubungan sosial dan persiapan untuk meniti karir. Pada masa ini juga disebut periode perubahan, baik perubahan perilaku maupun perubahan fisik. Pada periode perubahan ini remaja mulai dituntut dapat berperan dilingkungan, bagi sebagian remaja hal ini dapat menimbulkan masalah baru, sehingga ada yang menyebut masa ini masa bermasalah (Yusuf, 2005). Kebanyakan remaja sering sulit mengatasi masalahnya, hal ini sering disebabkan karena selama masa anak-anak sebagian besar masalahnya diselesaikan oleh

orang tua, sehingga remaja tidak berpengalaman mengatasinya. Pada masa remaja, identitas merupakan inti dari pengalaman (*vocal point*) individu pada masa remaja. Tercapainya identitas yang jelas dan stabil pada akhir remaja, ditunjukkan dengan perilaku remaja yang mandiri (Susanto, 2018).

Mu'tadin (dalam Amintyas, 2015) mengemukakan bahwa kemandirian adalah suatu sikap yang dimiliki setiap remaja yang diperoleh selama masa perkembangannya. Kemandirian diperoleh dari bimbingan orang tua dan apabila orang tua berhasil dalam menanamkan kemandirian pada remaja maka mereka akan cenderung bersikap mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Remaja yang bersikap mandiri akan mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan kemandiriannya. Menurut Hurlock (1978) menyatakan bahwa semakin banyak remaja melakukan semuanya sendiri, semakin besar pula kebahagiaan dan rasa percaya atas dirinya. Ketergantungan menimbulkan kekecewaan dan ketidakmampuan diri.

Orang-orang yang mengaktualisasi diri mempunyai kepercayaan diri tersebut kemudian memiliki kemandirian yang besar yang memungkinkan mereka tidak khawatir terhadap kritik dan juga tidak bergerak oleh pujian. Kemandirian ini juga memberikan mereka kedamaian dan ketenangan jiwa yang tidak dirasakan oleh orang-orang yang hidup dari penerimaan orang lain (Susanto, 2018).

Kemandirian menunjukkan kepada bagaimana individu mampu menunjukkan kreativitasnya, memiliki harga diri dan kepercayaan diri

sendiri, sehingga memungkinkan individu untuk berkarya, bersaing, berkerja sama dengan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhan, memecahkan masalah-masalahnya serta melaksanakan tugas-tugas kehidupannya, dapat menerima diri sendiri dan lingkungannya, mampu mengenal diri sendiri, dan dapat mewujudkan diri sendiri, mampu merencanakan dan menyelenggarakan kehidupan sehari hari maupun dalam jangka waktu lama (Susanto, 2018). Manifestasi seorang remaja yang kurang bisa beradaptasi dengan lingkungan dapat dilihat dari jarang bergaul dengan teman sebanyanya, bahkan pula ia akan berusaha menjauhkan diri dari pergaulan dilingkungan sekolah (Drajat, 2001).

Sekolah sukma bangsa pidie (SSBP) yaitu sekolah yang terletak di kabupaten pidie. Disekolah sukma bangsa pidie, siswa diperbolehkan memilih program sekolah berasrama (*boarding school*) dan non asrama (*reguler*). Atas dasar pengamatan dan informasi dari guru konseling Sekolah Sukma Bangsa Pidie Komunikasi personal 12 desember 2018, banyak dari orang tua siswa yang *over protective*, berupa pemberian fasilitas yang lebih sebagai bentuk pemanjaan, misalnya orang tua yang memanjakan anaknya secara berlebihan dengan uang, barang-barang cukup berharga misalnya; motor, perhiasan dan macam-macam kesenangan yang cukup berlebihan, perlindungan yang lebih misalnya, saat pihak sekolah menginformasikan kepada orang tua mengenai pelanggaran yang dilakukan siswa disekolah orang tua membantah dan menutupi kesalahan yang dilakukan remaja mereka, dan perilaku *over*

protective orang tua ada yang ditunjukkan dengan kontrol yang berlebihan, orang tua sangat aktif menanyakan kondisi remaja mereka baik menghubungi pihak sekolah ataupun sering menghubungi ketika anak sedang sekolah. Salah satu potensi yang harus dimiliki oleh seorang individu supaya dapat diterima di lingkungan dan dapat berkembang sebagaimana mestinya harus mampu menyesuaikan diri di lingkungannya.

Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan beberapa siswa disekolah Sukma Bangsa Kabupaten Pidie. Siswa tersebut diantaranya berinisial A, N diketahui bahwa kedua siswa tersebut memiliki orang tua yang *over protective*. Hal tersebut diketahui berdasarkan wawancara peneliti yang dilakukan pada bulan agustus 2019, berikut merupakan cuplikan wawancaranya.

Subjek A, siswa A ini mengatakan bahwa dia masuk ke sekolah sukma bangsa pidie bukan dari kemauan dirinya sendiri melainkan kemauan orang tua saya, yang memaksa saya untuk bersekolah disini, kenapa orang tua saya mau saya sekolah disini karena disekolah sukma bangsa belajar sampai sore dengan sistem kurikulum internasional dan kualitas belajarnya berbeda dengan sekolah yang lain.

Subjek N juga mengatakan bahwa saya orangnya penakut kak, kalau di suruh maju kedepan saya merasa langsung bergetar satu badan, terus kalau mau mengurus sesuatu urusan saya selalu harus didampingi orang tua saya kalo gak saya gak berani. Disekolah maupun dirumah kalo saya mau ke kamar mandi saya harus ada yang temenin. Makanya saya gak

masuk asrama kak karena orang tua saya tidak membolehkan saya tinggal di asrama.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan beberapa siswa Sekolah Sukma Bangsa Pidie pada bulan agustus 2019 terdapat siswa-siswa yang diperlakukan *over protective* seperti tidak mengizinkan anaknya untuk tinggal di asrama sekolah dan mengharuskan anaknya mengikuti kemauan orang tua misalnya anak harus bersekolah di sekolah sukma bangsa pidie ini menunjukkan bahwa sanya orang tua tidak memberikan remaja kesempatan untuk hidup mandiri. Orang tua lebih memilih untuk anaknya tinggal bersama di rumah. Adapun perilaku tersebut dilatarbelakangi karena adanya pengakuan dari siswa-siswa tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan Kemandirian Siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Hubungan Antara Perilaku *Over protective* orang tua dengan kemandirian Siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie.

D. Manfaat penelitian.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan di bidang psikologi, Psikologi Perkembangan khususnya yang berkaitan dengan kemandirian pada remaja dan juga perilaku orang tua kepada anak.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi subjek penelitian, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khususnya yang berkaitan dengan hubungan perilaku *over protective* orang tua terhadap kemandirian remaja, sehingga dapat digunakan subjek sebagai acuan dalam menjalani tugas perkembangan pada masa remaja dengan baik.

b. Bagi orangtua,

1. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan kepada orang tua yang telah memberikan perilaku *over protective* kepada anaknya, diharapkan peran atau dukungan dari orang tua sangat diperlukan untuk membantu seorang anak dalam menghadapi kesulitan-kesulitan di kehidupannya.

2. Sebagai bahan masukan bagi para orang tua dalam mendidik anak-anak mereka, agar mereka juga memperhatikan pendidikan dari segi kejiwaan anak sehingga nantinya anak

mereka dapat hidup mandiri dan memperhatikan pendidikan-pendidikan dan pengasuhan dalam sebuah keluarga.

c. Bagi siswa

1. Dibawah pola asuh *over protective* orang tua diharapkan agar tidak mudah putus asa dan lebih termotivasi dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dialami.
2. Sebagai renungan agar memiliki sikap mandiri dan lebih meningkatkan kualitas kepribadiannya, sehingga mampu mengaktualisasikan dirinya pada masyarakat.

E. Keaslian penelitian

Keaslian Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana penelitian terdahulu memiliki karakteristik yang relatif sama seperti tema, bentuk penelitian, dan kajian penelitian. Walaupun memiliki kemiripan karakteristik, tetapi terdapat pula perbedaan dalam hal pengambilan subjek, jumlah subjek, variabel penelitian, maupun metode analisis data yang digunakan.

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh martiyastuti (2008) dengan judul penelitian “Hubungan pola asuh demokratis orang tua dan kemandirian dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada remaja”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan diperoleh hasil bahwa pola asuh demokratis adalah pola asuh yang paling banyak dirasakan oleh siswa sehingga tingkat kemandirian yang dicapai berada pada tingkat sedang sebesar 58,73%.

Selanjutnya penelitian lain juga dilakukan oleh Adhistry (2015) dengan judul “Hubungan Antara Pengasuhan *Over protective* Orang Tua Dengan Kemampuan Penyesuaian Diri Remaja Putri” populasi siswa kelas 1 SMA disemarang menyimpulkan bahwa koefisien korelasi antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri sebesar (r_{xy}) 0,093; $p = 0,221$. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan tidak ada hubungan negatif antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja putri, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Jojon tahun 2015, jurusan studi ilmu keperawatan fakultas ilmu kesehatan universitas tribhuwana tunggadewi malang, dengan judul “Hubungan Pola Asuh *Over Protective* Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Di SDN Tlogomas 1 Kecamatan Lowokwaru Malang” merupakan penelitian kuantitatif korelasi. Tehnik analisis data menggunakan uji chi-square, tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik *purposive sampling*, jumlah sampel 36 orang tua yang mempunyai anak usia sekolah dan 36 anak usia sekolah.

penelitian yang dilakukan oleh karina astarini (2013), jurusan psikologi fakultas ilmu pendidikan universitas negeri semarang, dengan judul “Hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan bullying pada siswa SDN benda ngisor semarang” merupakan penelitian kuantitatif korelasional, metode pengambilan data menggunakan skala kedua

variabel, uji korelasi menggunakan tehnik *product moment*, subjek penelitian berjumlah 67 orang yang ditentukan menggunakan tehnik total sampling.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh uswatun hasanah, program studi psikologi islam institut agama islam tribakti kediri, dengan judul sikap *over protective* orang tua dengan kematangan sosial anak, pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, tehnik pengambilan sampel penelitian yaitu *purposive random sampling* jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 40 siswa yang berusia 3-7 tahun dipaud, tehnik analisis *product moment*, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur skala kedua variabel yang menggunakan skala likert dan sedang untuk mengukur kematangan sosial anak menggunakan *the vineland sosial maturity scale*.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh patriana (2008) dengan judul hubungan antara kemandirian dengan motivasi bekerja sebagai pengajar les privat pada mahasiswa di semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki perbedaan yaitu dari segi lokasi penelitian, subjek penelitian, waktu penelitian dan kearifan lokal. Dalam penelitian terdahulu terlihat bahwa belum ditemukan yang mengambil subjek remaja sekolah sukma bangsa pidie sebagai sample penelitiannya, dan juga saya belum menemukan

penelitian yang sama dengan penelitian yang sedang saya teliti ini maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan kemandirian pada remaja Sekolah Menengah atas di Sukma Bangsa Pidie.

Dalam penelitian sebelumnya peneliti tidak menemukan penelitian yang melihat hubungan perilaku *over protective* dengan kemandirian pada remaja, tetapi penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti tentang variabel lain dengan perilaku *over protective*. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan kemandirian remaja di SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keaslian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Perilaku *Over Protective* Orang Tua.

1. Pengertian Perilaku *Over Protective*.

Menurut Reber (2010) menyatakan sebuah perlindungan yang digunakan untuk mencirikan sebuah perilaku orang tua yang terlalu baik kepada remaja, memanjakan remaja dengan berlebihan, orang tua yang selalu mengkhawatirkan remaja dalam segala hal yang remaja lakukan. Dimana orang tua yang menjauhkan remaja dari segala hal yang berbau negatif dan juga orang tua yang sangat melindungi remaja dari segala resiko yang buruk. Memberikan perlindungan terhadap gangguan fisik maupun psikologis sehingga membuat seorang remaja gagal untuk mencapai kebebasannya dalam segala hal.

Menurut harliana (2017) Sikap *over protective* merupakan suatu bentuk perilaku yang diterapkan orang tua dalam mendidik anaknya tetapi perilaku orang tua tersebut kurang menguntungkan bagi perkembangan anak. Dimana orang tua selalu memberikan perlindungan yang berlebihan dan selalu memanjakan anak dalam hal apapun serta memberi pengawasan yang ketat agar anaknya tidak terjadi hal-hal yang diinginkan.

Over protective merupakan kecenderungan orang tua dalam mendidik remaja dengan perlindungan yang sangat berlebihan sehingga

membuat remaja tidak leluasa untuk melakukan hal dalam masa perkembangannya, memberikan perlindungan terhadap gangguan fisik maupun psikologis (Ali & Asrori, 2011).

Menurut Sunarti (2015) hal *over protective* merupakan cara pandang orang tua yang negatif dimana individu yang sudah remaja masih dipandang seperti anak kecil yang tidak bisa menjaga dirinya sendiri. Dan dianggap tidak bisa mempertanggung jawabkan dengan apa yang akan individu lakukan, orang tua yang terlalu mengkhawatirkan seorang remaja bisa membuat remaja untuk tidak berani mengambil keputusannya sendiri.

Yusuf (2005) mengatakan bahwa perilaku *over protective* orang tua dapat mengakibatkan seorang remaja merasa tidak aman jika jauh dari orang tua, dengki, sangat tergantung atau tidak mampu mandiri, lemah hati, kurang mampu mengendalikan emosi, kurang percaya diri, suka bertengkar, sulit dalam bergaul dan lain-lain, dan hal tersebut dikarenakan anak sering dibantu orang tua dalam berbagai hal dan tidak dibiasakan untuk mandiri.

Berdasarkan uraian definisi diatas, peneliti mengambil definisi yang dikemukakan oleh yusuf. Menurut Yusuf (2005) mengatakan bahwa perilaku *over protective* orang tua dapat mengakibatkan seorang remaja merasa tidak aman jika jauh dari orang tua, dengki, sangat tergantung atau tidak mampu mandiri, lemah hati, kurang mampu mengendalikan emosi, kurang percaya diri, suka bertengkar, sulit dalam bergaul dan lain-lain, dan

hal tersebut dikarenakan anak sering dibantu orang tua dalam berbagai hal dan tidak dibiasakan untuk mandiri.

2. Aspek-aspek Perilaku *Over Protective*

Menurut Yusuf (2005) mengatakan ada empat aspek perilaku *over protective* orang tua, yaitu:

- a. kontak yang berlebihan kepada seorang remaja, orang tua menginginkan selalu dekat dengan seorang remaja.
- b. perawatan atau pemberian bantuan kepada seorang remaja yang terus menerus, meskipun remaja sudah mampu merawat dirinya sendiri orang tua tetap membantu.
- c. Mengawasi kegiatan remaja secara berlebihan, orang tua senantiasa mengawasi aktifitas-aktifitas yang dilakukan remaja.
- d. Memecahkan masalah remaja, orang tua tidak membiasakan remaja agar belajar memecahkan masalah, selalu membantu memecahkan masalah-masalah pribadi remaja, meskipun masalah yang dialami bisa diatasi sendiri oleh anak.

3. Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua *Over Protective*

Menurut Purwanto (dalam Harliana, 2017) hal-hal yang dapat menyebabkan orang tua memberikan perlindungan yang berlebihan kepada anak-anak mereka antara lain :

- a. Karena ketakutan yang berlebihan dari orang tua akan bahaya yang mungkin mengancam anak mereka. Dalam hal yang demikian orang tua

akan selalu berusaha melindungi anaknya dari segala sesuatu yang bisa menimbulkan bahaya untuk remaja itu sendiri.

- b. Keinginan yang tidak disadari untuk selalu menolong dan memudahkan kehidupan anak mereka.
 - c. Karena orang tua takut akan kesukaran, segan bersusah-susah ingin mudahnya dan anaknya saja. Orang tua takut kalau-kalau anak mereka bertingkah atau membandel dan terus merengek jika kehendaknya tidak dituruti.
 - d. Karena kurangnya pengetahuan orang tua. Kebanyakan orang tua, baik yang tidak terpelajar sekalipun mengetahui apa yang dibolehkan dan apa yang harus dilarang, orang tua tidak mengetahui bahwa anak mereka harus dibiasakan akan ketertiban, berlaku menurut peraturan-peraturan yang baik untuk bekal hidupnya nanti dalam masyarakat.
4. Dampak perilaku *over protective* orang tua

Setiap perilaku yang diberikan orang tua akan membentuk kepribadian anak, pribadi yang akan dimiliki oleh remaja yang mendapat perlakuan *over protective* dari orang tua, diantaranya (yusuf 2005):

- a. Tidak percaya diri

Pribadi ini tumbuh karena sikap orang tua yang selalu melarang anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang anak senangi. Jika aktivitas itu berbahaya, itu dapat dimaklumi. Tetapi pada kenyataannya seringkali orang tua melarang anaknya untuk melakukan sesuatu. Misalnya: ketika seorang anak akan membeli sebuah permen di toko sebelah rumah, dia

tidak diperbolehkan sendirian, karena khawatir uangnya jatuh dan hilang. Saat seorang anak ingin mandi sendiri, orang tua tidak mengizinkannya dengan alasan nanti badannya tidak bersih. Larangan-larangan ini sebenarnya menunjukkan ketidakpercayaan orang tua pada kemampuan anak. Orang tua tidak menyadari dampak dari setiap larangan yang diberikan akan membentuk pribadi anak yang tidak mandiri setelah dia dewasa nanti.

b. Tidak pernah mandiri

Seorang anak tidak akan pernah dewasa ketika orang tua selalu ikut campur pada setiap kegiatan yang anak lakukan dan selalu membantu memecahkan permasalahan yang menimpa anak.

Misalnya ketika anak bertengkar dengan temannya, orang tua membantu mendamaikan anak dan temannya itu dengan cara membujuk dan memintakan maaf pada temannya atas nama anak, orang tua tidak memberikan kesempatan pada anak untuk meminta maaf sendiri. Hal ini akan membuat anak pada masa dewasa nanti menjadi seseorang yang tidak mandiri dan akan menggantungkan hidupnya pada orang lain.

c. Selalu menuntut perhatian dari orang lain

Karena terbiasa selalu mendapatkan perhatian dari orang tuanya yang *over protective*, maka ketika anak berada di lingkungan luar, dia ingin lingkungan itu selalu memperhatikan dirinya.

d. Anak akan menjadi sosok yang egois

Karena sikap orang tua yang terlalu mengekang setiap aktivitas yang anak lakukan, maka anak akan melampiaskan hal tersebut pada teman-teman disekitarnya.

5. Prinsip perilaku *over protective* orang tua

Perlakuan yang seharusnya orangtua lakukan terhadap remaja (Yusuf (2005) Mengemukakan lima prinsip "*effective parenting*" (perlakuan orang tua yang efektif), yaitu:

- a. Menyusun/membuat standar (aturan perilaku) yang tinggi, namun dapat dipahami.
- b. Menaruh perhatian terhadap perilaku anak yang baik dan memberikan ganjaran.
- c. Menjelaskan alasannya (tujuannya), ketika meminta anak untuk melakukan sesuatu.
- d. Mendorong anak untuk menelaah dampak perilakunya terhadap orang lain.
- e. Menegakkan aturan secara konsisten.

Jadi, karena orangtua adalah media sosialisasi yang pertama bagi anak dan setiap perlakuan yang diberikan orang tua kepada anak sangat berperan dalam membentuk sikap mental dan pribadi anak. Maka orang tua harus memberikan contoh cara berfikir dan berbuat yang baik dan benar pada anak.

Orang tua hendaknya harus memahami setiap tahapan perkembangan yang dimiliki anak agar kemampuannya sesuai dengan

usianya. Orang tua harus memberikan perhatian kepada kegiatan yang dilakukan oleh anak, tetapi perhatian yang diberikan tetap harus sewajarnya. Ketika orang tua menyuruh remaja untuk melakukan sesuatu, anak harus diberikan penjelasan mengapa dia disuruh melakukan hal itu, hal ini dilakukan agar remaja mengerti dan dapat berpikir positif dengan apa yang dia lakukan. Aturan dalam sebuah keluarga perlu ditegakkan tetapi aturan yang dibuat itu jangan sampai membatasi seorang anak untuk berekspresi dan menunjukkan jati dirinya.

B. Kemandirian.

1. Pengertian Kemandirian

Steinberg (dalam Susanto, 2018) kemandirian adalah suatu kemampuan untuk mengatur diri sendiri (*self governing person*) dalam istilah lain, Steinberg menyebutkan kemandirian dengan istilah *independence*, yaitu kemerdekaan atau kebebasan, yakni kapasitas individu untuk memperlakukan dirinya sendiri, dimana seorang remaja dituntut untuk bisa mandiri dalam mengurus segala urusannya tanpa ada kontrolan yang lebih dari orang tua, individu yang mandiri yaitu yang bisa mengelola dirinya sendiri. Chaplin (2005) kemandirian yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *autonomy* adalah suatu sikap dimana individu memilih kebebasan dalam pengaturan diri sendiri, untuk memilih, menguasai segala keinginannya sendiri.

Hurlock (dalam Susanto, 2018) menyatakan bahwa perkembangan minat kemandirian individu berawal dari masa anak

hingga memasuki masa remaja hingga periode berakhir. Sementara Mappiare (dalam Susanto, 2018) menyebut kemandirian dengan istilah kebebasan (*independence*) dan menyatakannya sebagai salah satu tugas perkembangan yang penting bagi remaja awal, mereka diharapkan melepaskan diri dari ketergantungan pada orang tua dewasa lainnya dalam banyak hal secara berangsur-angsur.

Depdiknas (dalam Sunarti, 2015) menyatakan bahwa kata mandiri diartikan sebagai keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, dan kata kemandirian sebagai kata benda dari mandiri diartikan sebagai hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Arti ini memberikan penjelasan bahwa kemandirian menunjuk pada adanya kepercayaan akan kemampuan diri menyelesaikan persoalan-persoalan tanpa bantuan khusus dari orang lain, keengganan untuk dikontrol orang lain, dapat melakukan sendiri kegiatan-kegiatan dan menyelesaikan sendiri masalah-masalah yang dihadapi.

Menurut Rifai (2016) menyatakan bahwa kemandirian sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan sikap individu yang mandiri, menyelesaikan segala sesuatu sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain maupun orang tua. Kemandirian adalah bentuk dari sebuah kedewasaan dimana segala sesuatu semuanya dilakukan sendiri tanpa diarahkan sepenuhnya oleh orang lain.

Kartadinata (dalam Susanto, 2018) menyatakan kemandirian sebagai kekuatan *motivasional* dalam diri individu untuk mengambil keputusan dan menerima tanggung jawab atas konsekuensi keputusan ini. Kesempatan untuk mengawasi, menjaga, dan mengatur tingkah laku menunjukkan adanya suatu kebebasan pada individu yang mandiri untuk menentukan sendiri perilaku yang hendak ia tampilkan, menentukan langkah hidupnya, tujuan hidupnya, dan nilai-nilai yang dianut.

Gea (dalam Nimatuzahroh, 2018) menyatakan kemandirian menunjukkan kepada adanya kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan persoalan-persoalan tanpa bantuan khusus dari orang lain. Dengan kata lain, individu dapat memanifestasikan dalam bentuk sikap maupun perbuatannya. Sebab sikap dan maupun perbuatannya adalah bagian dari cerminan dari kemandirian itu sendiri.

Berdasarkan beberapa definisi kemandirian peneliti mengambil definisi kemandirian berdasarkan yang dikemukakan oleh Steinberg. Menurut Steinberg (dalam Susanto, 2018) kemandirian adalah suatu kemampuan untuk mengatur diri sendiri (*self governing person*) dalam istilah lain, Steinberg menyebutkan kemandirian dengan istilah *independence*, yaitu kemerdekaan atau kebebasan, yakni kapasitas individu untuk memperlakukan dirinya sendiri, dimana seorang remaja dituntut untuk bisa mandiri dalam mengurus segala urusannya tanpa ada kontrolan yang lebih dari orang tua, individu yang mandiri yaitu yang bisa mengelola dirinya sendiri.

2. Aspek-aspek Kemandirian

Steiberg (dalam Susanto, 2018) Kemandirian di tentukan oleh beberapa aspek, yaitu kemandirian *emosional*, kemandirian perilaku dan kemandirian nilai.

a. Kemandirian emosional (*emotional autonomy*)

Kemandirian emosi didefinisikan sebagai sebuah aspek kemandirian yang berhubungan dengan perubahan keterikatan hubungan emosional dengan orang lain, terutama orang tua. Oleh karena itu, kemandirian emosional sebagai kemampuan untuk tidak tergantung terhadap dukungan emosional orang lain, terutama orang tua. Seberapa besar ketidaktergantungan individu terhadap dukungan emosional orang lain terutama orang tua dalam mengelola dirinya.

b. Kemandirian perilaku (*behavioral autonomy*)

Kemandirian perilaku adalah kemandirian yang merujuk kepada kemampuan membuat keputusan secara bebas dan konsekuen atas keputusannya itu. Kemandirian perilaku merupakan kapasitas individu dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan. Siswa yang memiliki kemandirian perilaku bebas dari pengaruh pihak lain dalam menentukan pilihan dan keputusan. Tetapi bukan berarti mereka tidak perlu pendapat orang lain. Siswa memiliki kemampuan mengambil keputusan, siswa memiliki kekuatan terhadap pengaruh dari pihak lain dan tidak rentan terpengaruh dari pihak luar, dan memiliki rasa percaya diri.

c. Kemandirian nilai (*value autonomy*)

Kemandirian nilai merupakan nilai yang merujuk kepada kemampuan untuk memaknai seperangkat prinsip tentang benar dan salah, serta penting dan tidak penting. Kemandirian nilai ini proses yang paling kompleks, tidak jelas bagaimana proses berlangsungnya dan pencapaian, terjadi melalui proses internalisasi yang lazimnya tidak disadari, umumnya berkembang paling akhir dan paling sulit secara sempurna dibanding kedua aspek kemandirian lainnya. Kemandirian nilai yang dimaksud adalah mengenai kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan-keputusan dan menetapkan pilihan yang besar berpegang pada prinsip-prinsip individual yang dimilikinya dari pada prinsip-prinsip dari orang lain ataupun kemampuan individu menolak tekanan untuk mengikuti tuntutan orang lain tentang keyakinan bidang nilai.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemandirian

Menurut Susanto (2018) Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian seseorang dalam kehidupannya, yaitu keturunan, proses pendidikan, lingkungan sosial masyarakat, pola asuh orang tua.

a. Keturunan

Keturunan atau gen orang tua sangat kuat dalam mewarisi kemandirian seorang remaja. Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi sering kali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga.

Jadi faktor keturunan orang tua ini dapat menjadi mempengaruhi kemandirian remaja, selain juga karena cara orang tua mendidik remaja.

b. Proses pendidikan

Proses pendidikan, terutama disekolah, sangat berpengaruh terhadap kemandirian siswa. Proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi remaja, pemberian reward, dan pentingnya kompetensi positif akan memperlancar perkembangan kemandirian remaja.

c. Lingkungan sosial masyarakat

Begitu juga pengaruh lingkungan sosial masyarakat sangat mempengaruhi tingkat kemandirian remaja. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja. Sementara dalam lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi remaja dalam bentuk berbagai kegiatan dan tidak terlalu hierarki akan dapat merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian remaja.

d. Pola asuh orangtua

Pilihan cara pengasuhan dari orang tua pada remaja akan mempengaruhi perkembangan kemandirian remaja. Orang tua yang otoriter, terlalu banyak melarang kepada remaja tanpa disertai

penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian remaja. Namun sebaliknya, orang tua yang demokratis, mampu menciptakan suasana aman dalam interaksi keluarganya akan dapat mendorong kelancaran perkembangan remaja. Begitu juga orang tua yang terlalu bebas, serta membanding-bandingkan remaja satu dengan yang lainnya akan berpengaruh kurang baik terhadap perkembangan kemandirian remaja. Hampir sama dengan pola asuh *over protective*. Orang tua yang *over protective* adalah merupakan bentuk perhatian orang tua kepada anak terhadap segala gerak dan tingkah laku yang selalu dipantau secara berlebihan sampai-sampai ia tidak bebas melakukan yang sebenarnya ingin ia lakukan (majalah lisa, 2005).

4. Karakteristik pribadi yang mandiri

Melihat gambaran mengenai orang yang mandiri, maka perlu diuraikan karakteristik atau ciri-ciri orang mandiri, sebagaimana yang telah disebutkan oleh Sopiana (dalam Susanto,2018), yaitu :

- a. Memiliki kebebasan untuk bertingkah laku, membuat keputusan dan tidak cemas, takut atau pun malu bila keputusan yang diambil tidak sesuai dengan pilihan atau keyakinan orang lain.
- b. Mempunyai kemampuan untuk menemukan akar masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, mengatasi masalah dan berbagai tantangan serta kesulitan lainnya, tanpa harus mendapat bimbingan

dari orang tua atau dewasa lainnya dan juga dapat membuat keputusan dan mampu melaksanakan yang diambil.

- c. Mampu mengontrol dirinya atau perasaannya, sehingga tidak memiliki rasa takut, cemas, tergantung dan marah yang berlebihan dalam berhubungan dengan orang lain.
- d. Mengendalikan diri sendiri untuk menjadi penilai mengenai apa yang terbaik bagi dirinya, serta berani mengambil resiko atas perbedaan kebutuhan dan nilai-nilai yang diyakini serta perselisihan dengan orang lain.
- e. Menunjukkan tanggungjawab terhadap diri sendiri dan orang lain, yang dipelihara dalam kemampuannya membedakan kehidupan dirinya dan kehidupan orang lain, namun tetap menunjukkan loyalitas.
- f. Memperlihatkan inisiatif yang tinggi melalui ide-idenya dan sekaligus mewujudkan idenya tersebut, juga ditunjukkan dengan kemauannya untuk mencoba hal baru.
- g. Memiliki kepercayaan diri yang kuat dengan menunjukkan keyakinan atas segala tingkah laku yang ia lakukan dan menunjukkan sikap yang tidak takut menghadapi kegagalan.

C. Hubungan Perilaku *Over Protective* Orang Tua dengan Kemandirian pada Siswa.

Tugas pendidik khususnya bagi orang tua adalah memandirikan anak secepat mungkin. Apabila potensi kemandirian dikembangkan secara cepat, maka kemandirian anak akan tumbuh sedini mungkin. Tetapi

apabila anak sejak kecil hingga dewasa selalu dimanja, maka kemandirian itu akan terhambat perkembangannya.

Menurut (Kartono, 2000) *Over protective* perlindungan berlebihan. Perilaku orang tua yang terlalu berlebihan kepada anak, memanjakan anak, terlalu khawatir kesejahteraan anak, menjauhkan segala hal negatif. Dampak negatif yang ditimbulkan dari orang tua yang bersifat *over protective*, anak tidak berani melakukan apapun, kecuali dia mendapat izin dari orang tuanya, kecendrungan anak menjadi pasif dan menjadi merasa takut yang berlebihan.

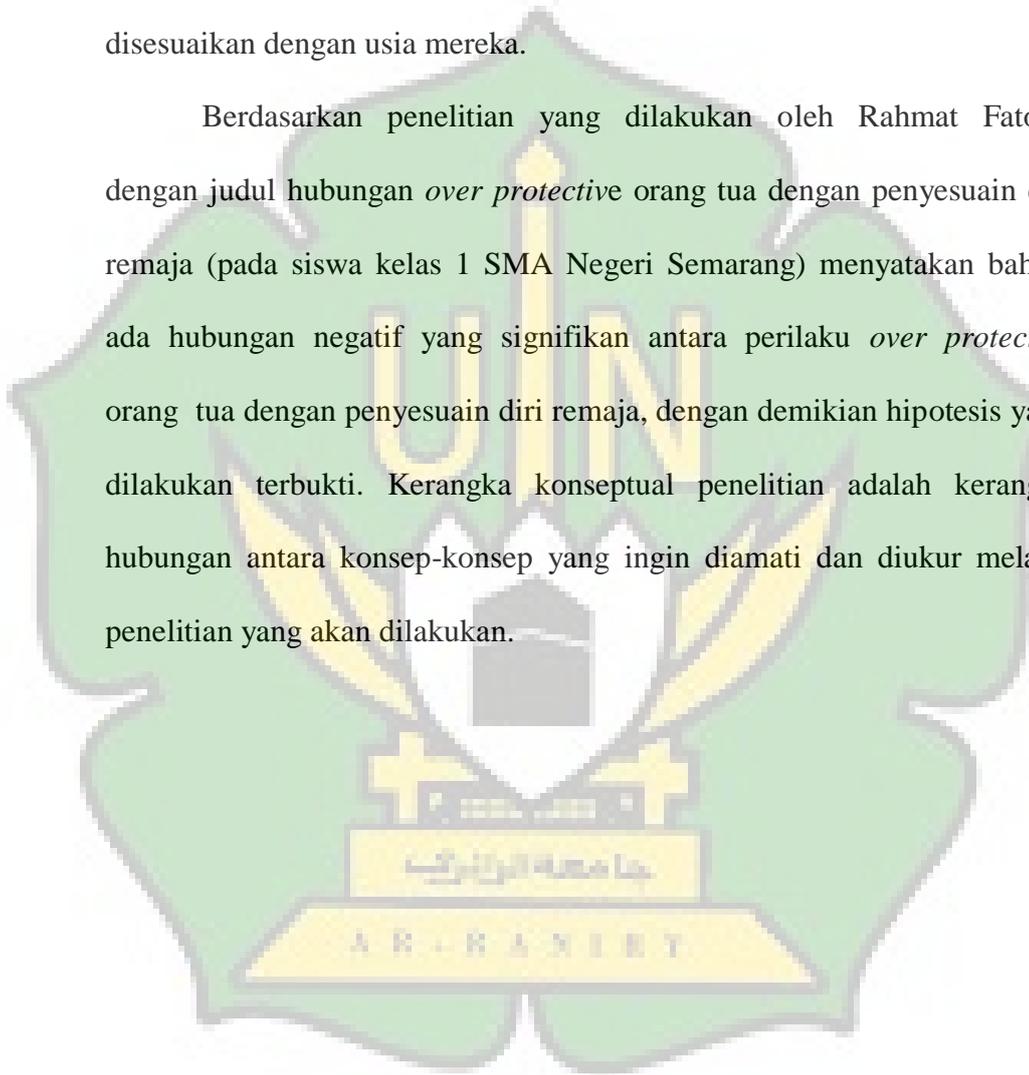
Kemandirian memiliki peran penting bagi keberhasilan hidup setiap individu. Semakin anak mandiri maka semakin mudah bagi anak untuk bersosialisasi dan menyesuaikan dengan lingkungannya. Kemandirian sendiri memiliki beberapa aspek yaitu, kemandirian emosi, kemandirian nilai dan kemandirian perilaku.

Kemandirian sebagai kekuatan motivasional dalam diri individu dalam mengambil keputusan dan menerima tanggung jawab, dalam menjaga dan mengatur tingkah laku menunjukkan adanya kebebasan pada individu yang mandiri untuk menentukan langkah hidupnya, tujuan hidupnya, dan nilai-nilai yang dianut Kartadinata (dalam susanto, 2018). Seperti pernyataan Hurlock (1978) bahwa *over protective* orang tua dapat menumbuhkan suatu ketergantungan atau sikap tidak mandiri pada anak.

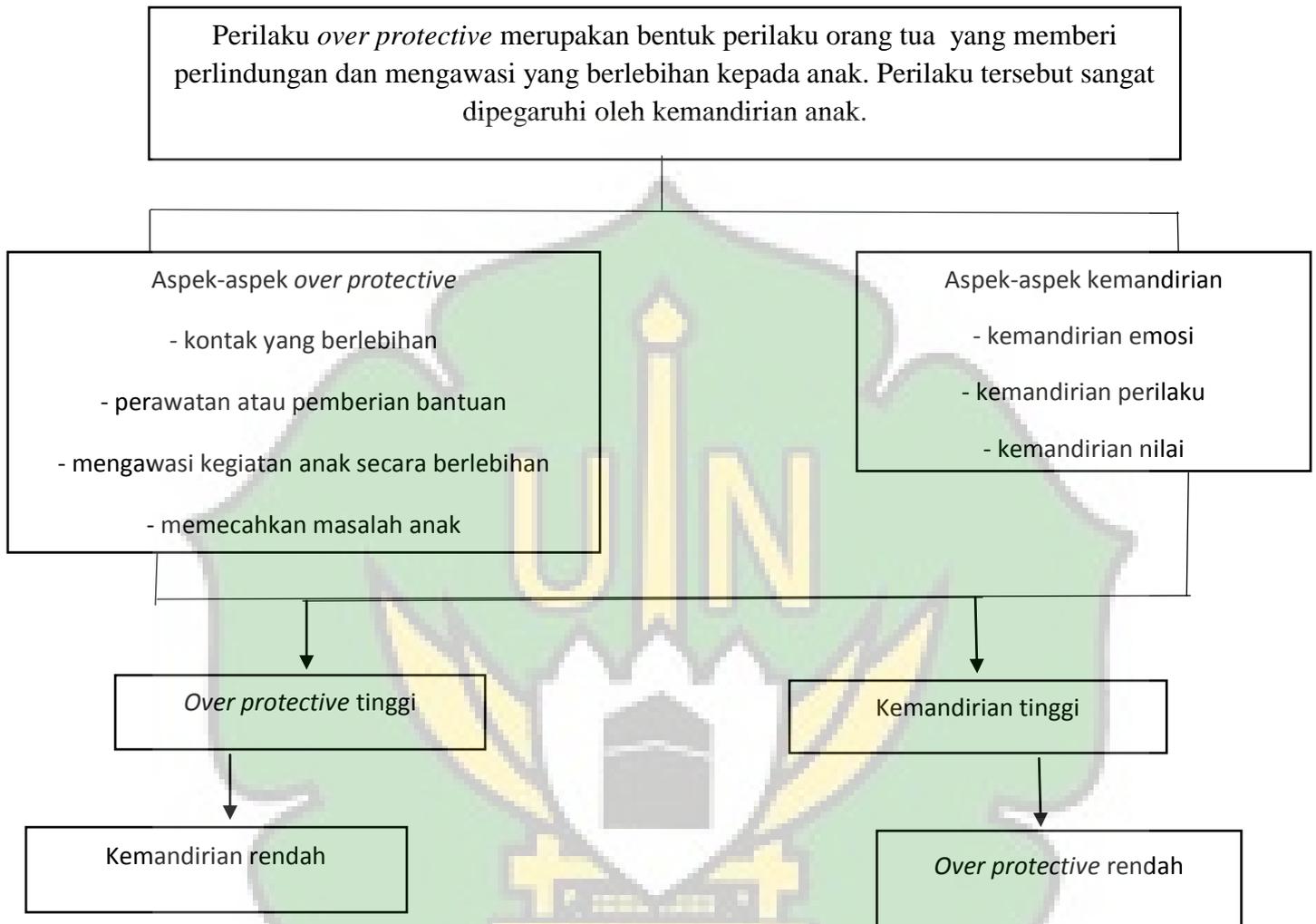
Pada orang tua yang menyelesaikan segala sesuatu bagi anak-anaknya, tidak akan membantu kemandirian anak. Hal ini akan membuat

anak-anak menjadi orang dewasa yang tidak mengetahui cara untuk merawat diri mereka sendiri. Cara efektif yang dapat membantu mengembangkan rasa mandiri anak adalah dengan cara memberikan tugas rumah sehari-hari kepada anak, dan tugas rumah ini dapat disesuaikan dengan usia mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Fatoni, dengan judul hubungan *over protective* orang tua dengan penyesuain diri remaja (pada siswa kelas 1 SMA Negeri Semarang) menyatakan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuain diri remaja, dengan demikian hipotesis yang dilakukan terbukti. Kerangka konseptual penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati dan diukur melalui penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Bagan hubungan perilaku *over protective* dengan kemandirian siswa

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka peneliti merumuskan hipotesa dalam penelitian ini adalah: ada hubungan yang negatif yang signifikan antara perilaku *over protective* orang tua dengan kemandirian siswa, artinya semakin tinggi perilaku *over protective* orang tua maka semakin rendah kemandirian siswa, begitupun sebaliknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiono, 2016).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Menurut Azwar (2016) penelitian korelasional merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji keeratan hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan manipulasi apapun terhadap variabilitas yang ada pada variabel-variabel yang bersangkutan. Data yang diperoleh merupakan data yang alamiah seperti apa adanya. Jadi, pada penelitian ini ingin mengetahui ada tidaknya Hubungan Antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Kemandirian Siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie.

B. Identifikasi Variabel Penelitian.

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain dapat dikatakan pula bahwa variabel bebas merupakan variabel yang berhubungan dengan variabel yang ingin diketahui. Sedangkan variabel

terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Identifikasi variabel dilakukan agar mempengaruhi peneliti menentukan alat pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian (azwar, 2016).

1. Variabel bebas (x): Perilaku *over protective* orang tua.
2. Variabel terikat (y): Kemandirian pada siswa.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

1. Perilaku *Over Protective* orang tua.

Over protective orang tua merupakan kecenderungan orang tua untuk melindungi remaja terhadap gangguan fisik maupun psikologis secara berlebihan, kurang memberi kesempatan kepada remaja untuk membuat rencana, menyusun alternatif, mengurus keperluan-keperluannya sendiri dan mengambil keputusan. Orang tua menghindarkan remaja melakukan pekerjaan yang sebenarnya bisa dilakukan sendiri, orang tua memberikan kontrol secara berlebihan sehingga remaja tidak bebas melakukan tindakan yang sebenarnya ingin dilakukan (Yusuf, 2005).

Over protective diukur dengan aspek yang sudah dikemukakan oleh yusuf (2005) yaitu: kontak yang berlebihan, perawatan atau pemberian bantuan kepada remaja yang terus menerus, mengawasi kegiatan remaja secara berlebihan, memecahkan masalah anak.

Perilaku *over protective* orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku berlebihan orang tua terhadap anaknya dalam membatasi kegiatan, pengambilan keputusan hingga mengurus keperluan-keperluan pribadi anak. Semakin tinggi nilai skor skala perilaku *over*

protective maka perilaku *over protective* orang tua semakin tinggi dan sebaliknya semakin rendah skor skala perilaku *over protective* maka tingkat perilaku *over protective* semakin rendah.

2. Kemandirian pada siswa.

Kemandirian merupakan suatu kemampuan individu untuk melakukan segala sesuatunya sendiri termasuk mampu menyelesaikan masalah yang dialaminya sendiri tanpa tergantung dengan orang lain dengan cara mengambil keputusan yang terbaik bagi dirinya sendiri dengan orang lain serta keputusan tersebut sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungannya Steiberg (dalam Susanto, 2018).

Kemandirian diukur dengan aspek yang dikemukakan oleh Steinberg (dalam susanto, 2018) yaitu kemandirian emosional (*emotional autonomy*), kemandirian perilaku (*behavior autonomy*), dan kemandirian nilai (*value autonomy*).

Kemandirian siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa SMAS Sukma Bangsa Pidie kemampuan individu dalam mengurus dirinya sendiri dan membuat keputusan terhadap masalahnya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain. Semakin tinggi skor seseorang yang diperoleh dalam skala kemandirian menunjukkan bahwa semakin tinggi pula tingkat kemandirianya. Sebaliknya, semakin rendah skor seseorang yang diperoleh dalam skala kemandirian menunjukkan bahwa semakin rendah pula tingkat kemandiriannya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:119). Generalisasi berarti mengenakan kesimpulan-kesimpulan kepada objek-objek, gejala-gejala, atau kejadian yang akan diselidiki. Populasi keseluruhan siswa Sukma Bangsa Pidie adalah 190 siswa, populasi keseluruhan anak asrama 57 orang dan populasi anak non asrama 133 siswa dan dalam penelitian ini peneliti meneliti siswa non asrama SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yaitu beberapa subjek yang dipilih untuk kemudian menjadi subjek penelitian sesuai teknik pengambilan sampel yang digunakan (Sugiono, 2016). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive sample*, atau sampel bertujuan. Pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat yang dipandang mempunyai hubungan yang erat dengan ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiono, 2016). *Purposive sampling* adalah suatu teknik yang digunakan untuk memilih sekelompok subjek berdasar ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 siswa.

Adapun kriteria sampel yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Kelas 1 sampai dengan kelas 3 SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie
2. Siswa *Reguler* (non asrama)
3. Siswa yang masih memiliki orang tua

E. Teknik Pengumpulan Data.

1. Instrumen penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu yang perlu kita persiapkan yaitu alat ukur untuk mendapatkan data yang dalam penelitian. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi. Skala psikologi yang digunakan adalah skala perilaku *over protective* dan skala kemandirian. Skala psikologi ini disusun dengan menggunakan skala likert.

Melalui skala likert, awal penyusunan suatu skala psikologi di mulai dari melakukan identifikasi tujuan yang akan di ukur, yaitu memilih satu definisi konsep psikologis, mengenali dan memahami dengan seksama teori yang mendasari konsep psikologis yang hendak diukur. Definisi dari konsep psikologis tersebut kemudian dirumuskan menjadi aspek keprilakuan, kemudian aspek tersebut dijabarkan menjadi indikator keprilakuan. Indikator tersebut kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang dirumuskan secara *favorable* dan *unfavorable* mengenai variabel yang akan diteliti (azwar, 2016).

Dalam penelitian ini, akan dibagikan dua skala kepada setiap responden, yaitu skala perilaku *over protective* dan kemandirian. Skala penelitian yang dibagikan berisi dua pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung atribut yang diukur, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur (Azwar, 2016). Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi yaitu skala perilaku *over protective* orang tua dengan kemandirian pada remaja.

a. Skala perilaku *Over Protective* orang tua.

Skala ini mengungkap tentang perilaku *over protective* orang tua kepada anak. Perilaku *over protective* orang tua diungkap dengan menggunakan skala psikologi yang disusun berdasarkan pengembangan dari aspek-aspek perilaku *over protective* yang dikemukakan oleh Yusuf (2005), yang terdiri dari empat aspek, yaitu kontak yang berlebih, perawatan atau pemberian bantuan kepada anak yang terus-menerus, mengawasi kegiatan anak secara berlebihan dan memecahkan masalah anak. secara spesifik dapat dilihat pada table 3.1.

Tabel 3.1 *Blue print* skala perilaku *over protective* orang tua

| No | Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah |
|-------|---|---|-------------------------|-------------------------|--------|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | Kontak yang berlebihan kepada anak | - Orang tua yang menginginkan selalu dekat dengan anak | 1,2, | 3,4 | 4 |
| 2 | Perawatan atau pemberian kepada anak secara terus menerus | - Orang tua selalu membantu anak meskipun anak sudah mandiri | 5,6,7 | 8,9,10 | 6 |
| 3 | Mengawasi kegiatan anak yang secara berlebihan | - Mengawasi aktifitas-aktifitas yang dilakukan anak | 11,12, | 13,14 | 4 |
| 4 | Memecahkan masalah anak | - Orang tua tidak membiasakan agar anak belajar untuk mandiri - Selalu membantu memecahkan masalah-masalah pribadi | 15,16,17 21,22,23,24 | 18,19,20 25,26,17,28 | 6 8 |
| Total | | | 14 | 14 | 28 |

b. Skala Kemandirian.

Steinberg (dalam Susanto, 2018) terdapat 3 aspek dalam kemandirian yaitu: aspek kemandirian emosional (*emotional autonomy*), aspek kemandirian perilaku (*behavioral autonomy*), aspek kemandirian nilai (*value autonomy*). Secara spesifik dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 *Blue print* skala kemandirian siswa

| No | Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah |
|-------|---|--|------------------|--------------------|--------|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | <i>Emotional autonomy</i> (kemandirian emosi) | - Tidak tergantung pada orang lain terutama orang tua dalam hal emosi | 1,2,3, | 4,5,6 | 6 |
| 2 | <i>Behaviour autonomy</i> (kemandirian perilaku) | - Kemampuan mengambil keputusan secara bebas | 7,8,9 | 10,11,12 | 6 |
| | | - Mampu menerima konsekuensi | 13,14,15,16 | 17,18,19,20 | 8 |
| | | - Menentukan pilihan dalam pengambilan keputusan | 21,22 | 23,24 | 4 |
| | | - Rasa percaya diri | 25,26 | 27,28 | 4 |
| 3 | <i>Value autonomy</i> (kemandirian nilai) | - Mampu menentukan benar salah | 29,30 | 31,32 | 4 |
| | | - Mampu menetapkan pilihan penting dan tidak penting | 33,34 | 35,36 | 4 |
| | | - Kemampuan individu menolak tekanan untuk mengikuti tuntutan orang lain tentang keyakinan | 37,38 | 39,40 | 4 |
| Total | | | 20 | 20 | 40 |

Skor skala *favorable* bernilai 4 untuk alternatif pilihan jawaban sangat setuju (SS), skor 3 untuk alternatif pilihan jawaban setuju (S), skor 2 untuk alternatif pilihan jawaban tidak setuju (TS) dan skor 1 untuk alternatif pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan skor skala *unfavorable* adalah bernilai 1 untuk alternatif pilihan jawaban sangat setuju (SS), skor 2 untuk alternatif pilihan jawaban setuju (S), skor 3 untuk alternatif pilihan jawaban tidak setuju (TS) dan skor 4 untuk alternatif pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.3 Skor Skala *Favorable* Dan Skor Skala *Unfavorable*

| Skor skala <i>Favorable</i> | | Skor skala <i>unfavorable</i> | |
|-----------------------------|---|-------------------------------|---|
| SS (sangat setuju) | 4 | SS (sangat setuju) | 1 |
| S (setuju) | 3 | S (setuju) | 2 |
| TS (tidak setuju) | 2 | TS (tidak setuju) | 3 |
| STS (sangat tidak setuju) | 1 | STS (sangat tidak setuju) | 4 |

Setelah menyusun skala penelitian, selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing satu dan pembimbing dua. Kemudian, peneliti melakukan tahapan *expert review*, yaitu penilaian skala yang dilakukan oleh tiga dosen yang memiliki keahlian dalam bidang ilmu psikologi dengan tujuan untuk melihat apakah skala yang telah disusun oleh peneliti sudah sesuai dengan kontrak psikologi yang diukur dalam penelitian. *Expert review* dilakukan oleh dosen yang telah lulus strata dua (S2) dan memiliki keahlian dalam bidang psikologi. *Expert review* dilakukan pada Senin, 18 November 2019, pukul 02.00.

2. Pelaksanaan Uji Coba (Try Out)

Proses pelaksanaan uji coba dilakukan di SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan (*try out*), akan tetapi peneliti langsung uji coba menggunakan *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala Cuma diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel penelitian. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (azwar, 2009). Uji coba dilakukan pada beberapa siswa yang akan di uji sesuai dengan kriteria. Proses pelaksanaan uji coba penelitian dilakukan pada hari senin, tanggal 16 desember 2019, pukul 08.00-selesai.

Peneliti selanjutnya meminta siswa untuk mengisi skala psikologi, sebelum mengisi skala, siswa diminta mengisi biodata terlebih dahulu yang

berada dilembar skala pertama, dan membaca ketentuan pengisian skala dengan seksama untuk menghindari kesalahan pengisian pada skala yang telah diberikan. Setelah semua skala uji coba yang dibagikan telah selesai diisi oleh responden, selanjutnya peneliti melakukan skoring, men-tabulasikan kedalam *excel* serta menganalisis skala tersebut dengan menggunakan program SPSS.20.

3. Pelaksanaan penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari senin tanggal 16 desember 2019 pada Siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie pada siswa yang non asrama. Skala penelitian disebarakan oleh peneliti kepada siswa yang bersangkutan di bagikan dengan cara membagikan angket/*goesioner*. Skala yang disebarakan oleh peneliti sebanyak 68 aitem, 28 aitem skala perilaku *over protective* dan 40 aitem skala kemandirian. Data dalam penelitian ini juga merupakan data hasil *try out*, sebab skala cuma dibagikan satu kali saja kepada subjek penelitian (*single trial administrasion*) azwar, 2009). Jumlah subjek penelitian yang dibagikan skala sebanyak 74 Siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie.

F. Validitas Dan Reliabilitas alat ukur.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini yang diuji adalah validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan kuantifikasikan pengujian isi skala yang dinilai oleh beberapa penilai yang kompeten (*expert judgement*). Tentu tidak

diperlukan kesepakatan penuh (100%) dari penilai untuk menyatakan bahwa sesuatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Apabila sebagian penilai sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala (azwar, 2016).

Peneliti menggunakan CVR (*content validity ratio*) sebagai komputasi validitas yang dapat digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik. Dalam pendekatan ini panel sebuah yang terdiri dari para ahli yang disebut *subject matter expert* (SME) diminta untuk menyatakan apakah item dalam skala sifatnya esensial bagi operasionallisasi kontrak teoritik skala yang bersangkutan. Item dinilai esensial apakah item tersebut dapat mepresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (azwar 2016).

Para SME diminta menilai apakah suatu item esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukurann skala, dengan menggunakan lima tingkatan skala mulai dari 1 (yaitu sama sekali tidak esensial dan tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat esensial dan sangat relevan) (azwar,2016). Adapun data statistik CVR diurmuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2\pi e}{n} 1$$

Keterangan

Ne= banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

N= banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR dari skala perilaku *over protective* orang tua yang peneliti pakai dengan *expert judgement* sebanyak dua orang dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala Perilaku *over protective* orang tua tahap pertama

| No | Koefisien CVR |
|----|---------------|----|---------------|----|---------------|----|---------------|
| 1 | 1 | 11 | 1 | 21 | 0,3 | 31 | 0,3 |
| 2 | 1 | 12 | 0,3 | 22 | 1 | 32 | 1 |
| 3 | 1 | 13 | 1 | 23 | 1 | | |
| 4 | 1 | 14 | 1 | 24 | 0,3 | | |
| 5 | 1 | 15 | 1 | 25 | 0,3 | | |
| 6 | 1 | 16 | 1 | 26 | 0,3 | | |
| 7 | 0,3 | 17 | 1 | 27 | 0,3 | | |
| 8 | 1 | 18 | 1 | 28 | 0,3 | | |
| 9 | 1 | 19 | 1 | 29 | 1 | | |
| 10 | 1 | 20 | 1 | 30 | 1 | | |

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penilaian SME pada skala perilaku *over protective* diatas (dalam tabel 3.4), memperlihatkan bahwa terdapat sebagai besar nilai koefisien CVR menunjukkan nilai di bawah nol (0), sehingga dilakukan ulang penilaian SME dan memperoleh hasil aitem esensial dan dinyatakan valid. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.5 koefisien CVR skala perilaku *over protective* orang tua tahap kedua

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|----|---------------|----|---------------|----|---------------|
| 1 | 1 | 11 | 1 | 21 | 1 |
| 2 | 1 | 12 | 1 | 22 | 1 |
| 3 | 1 | 13 | 1 | 23 | 1 |
| 4 | 1 | 14 | 1 | 24 | 1 |
| 5 | 1 | 15 | 1 | 25 | 1 |
| 6 | 1 | 16 | 1 | 26 | 1 |
| 7 | 1 | 17 | 1 | 27 | 1 |
| 8 | 1 | 18 | 1 | 28 | 1 |
| 9 | 1 | 19 | 1 | | |
| 10 | 1 | 20 | 1 | | |

Hasil komputasi CVR dari skala kemandirian siswa yang peneliti pakai dengan *expert judgement* sebanyak dua orang dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Kemandirian siswa

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|----|---------------|----|---------------|----|---------------|
| 1 | 1 | 16 | 1 | 31 | 0,3 |
| 2 | 0,3 | 17 | 1 | 32 | 0,3 |
| 3 | 0,3 | 18 | 1 | 33 | 0,3 |
| 4 | 0,3 | 19 | 1 | 34 | 0,3 |
| 5 | 0,3 | 20 | 1 | 35 | 0,3 |
| 6 | 0,3 | 21 | 1 | 36 | 0,3 |
| 7 | 0,3 | 22 | 1 | 37 | 0,3 |
| 8 | 0,3 | 23 | 1 | 38 | 0,3 |
| 9 | 1 | 24 | 1 | | |
| 10 | 1 | 25 | 1 | | |
| 11 | 1 | 26 | 1 | | |
| 12 | 1 | 27 | 1 | | |
| 13 | 1 | 28 | 0,3 | | |
| 14 | 1 | 29 | 1 | | |
| 15 | 1 | 30 | 0,3 | | |

Tabel 3.7 koefisien CVR skala kemandirian siswa

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|----|---------------|----|---------------|----|---------------|
| 1 | 1 | 16 | 1 | 31 | 1 |
| 2 | 1 | 17 | 1 | 32 | 1 |
| 3 | 1 | 18 | 1 | 33 | 1 |
| 4 | 1 | 19 | 1 | 34 | 1 |
| 5 | 1 | 20 | 1 | 35 | 1 |
| 6 | 1 | 21 | 1 | 36 | 1 |
| 7 | 1 | 22 | 1 | 37 | 1 |
| 8 | 1 | 23 | 1 | 38 | 1 |
| 9 | 1 | 24 | 1 | 39 | 1 |
| 10 | 1 | 25 | 1 | 40 | 1 |
| 11 | 1 | 26 | 1 | | |
| 12 | 1 | 27 | 1 | | |
| 13 | 1 | 28 | 1 | | |
| 14 | 1 | 29 | 1 | | |
| 15 | 1 | 30 | 1 | | |

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penilaian SME pada skala kemandirian siswa diatas (dalam tabel 3.6), memperlihatkan bahwa terdapat sebagai besar nilai koefisien CVR menunjukkan nilai di bawah nol (0), sehingga

dilakukan penilaian ulang dan memperoleh hasil semua aitem esensial dan dinyatakan valid. Hasilnya sebagai berikut:

2. Reliabilitas

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik *Cronbach Alpha*.

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012). Koefisien reliabilitas berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin nilai reliabilitas mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya., sebaliknya semakin menjauhi 1,00 maka semakin rendah reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas pada skala perilaku *over protective* orang tua terdiri dari 28 pernyataan menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,758.

Kriteria dalam pemilihan aitem yang penulis gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,25$. Setiap aitem yang mencapai koefisien minimal $\geq 0,25$ daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai r_{iX} kurang dari 0,25 dianggap memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2016).

Hasil analisis daya beda aitem skala perilaku *over protective* dengan kemandirian siswa dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala perilaku *over protective* orang tua

| No | r_{iX} | No | r_{iX} | No | r_{iX} |
|----|----------|----|----------|----|----------|
| 1 | 0,304 | 13 | 0,295 | 25 | -0,052 |
| 2 | 0,247 | 14 | 0,073 | 26 | 0,434 |
| 3 | 0,153 | 15 | 0,149 | 27 | 0,362 |
| 4 | 0,101 | 16 | 0,351 | 28 | 0,445 |
| 5 | 0,393 | 17 | 0,173 | | |
| 6 | 0,383 | 18 | 0,431 | | |
| 7 | 0,362 | 19 | 0,298 | | |
| 8 | 0,345 | 20 | 0,473 | | |
| 9 | 0,433 | 21 | 0,117 | | |
| 10 | -0,299 | 22 | 0,322 | | |
| 11 | 0,263 | 23 | 0,343 | | |
| 12 | 0,247 | 24 | 0,425 | | |

Berdasarkan tabel di atas, dari 28 aitem diperoleh 18 aitem yang terpilih dan 10 aitem yang tidak terpilih (2, 3, 4, 10, 12, 14, 15, 17, 21, dan 25). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini, digunakan rumus teknik Alpha (Azwar, 2016).

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012). Koefisien reliabilitas berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin nilai reliabilitas mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya., sebaliknya semakin menjauhi 1,00 maka semakin rendah reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas pada skala perilaku *over protective* orang tua terdiri dari 28 pernyataan menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,758.

Kriteria dalam pemilihan aitem yang penulis gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,25$. Setiap aitem yang mencapai koefisien minimal $\geq 0,25$ daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai r_{iX} kurang dari 0,25 dianggap memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2016).

Hasil analisis daya beda aitem skala kemandirian siswa dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 koefisien daya beda aitem skala kemandirian siswa

| No | r_{ix} | No | r_{ix} | No | r_{ix} | No | r_{ix} |
|----|----------|----|----------|----|----------|----|----------|
| 1 | 0,621 | 13 | 0,057 | 25 | 0,200 | 37 | 0,709 |
| 2 | -0,082 | 14 | 0,364 | 26 | 0,357 | 38 | 0,709 |
| 3 | 0,671 | 15 | 0,327 | 27 | 0,221 | 39 | 0,419 |
| 4 | 0,701 | 16 | 0,368 | 28 | 0,228 | 40 | 0,193 |
| 5 | 0,157 | 17 | 0,339 | 29 | 0,249 | | |
| 6 | -0,052 | 18 | 0,344 | 30 | 0,352 | | |
| 7 | 0,385 | 19 | 0,417 | 31 | 0,155 | | |
| 8 | 0,709 | 20 | 0,374 | 32 | 0,261 | | |
| 9 | 0,368 | 21 | 0,675 | 33 | 0,086 | | |
| 10 | 0,436 | 22 | 0,524 | 34 | 0,284 | | |
| 11 | 0,431 | 23 | 0,103 | 35 | 0,709 | | |
| 12 | 0,305 | 24 | -0,057 | 36 | 0,134 | | |

Berdasarkan tabel di atas, dari 40 aitem diperoleh 26 aitem yang terpilih dan 14 aitem yang tidak terpilih (2, 5, 6, 13, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 33, 36 dan 40). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini, digunakan rumus teknik Alpha (Azwar, 2016).

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, maka penulis memaparkan *blue print* akhir untuk skala di atas. *Blue print* akhir untuk skala perilaku *over protective* orang tua dapat dilihat pada tabel 3.10 dibawah ini.

Tabel 3.10 *Blue Print Akhir Skala over protective orang tua*

| No | Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah |
|----|---|---|------------------|--------------------|--------|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | Kontak yang berlebihan kepada anak | - Orang tua yang menginginkan selalu dekat dengan anak | 1 | - | 1 |
| 2 | Perawatan atau pemberian kepada anak secara terus menerus | - Orang tua selalu membantu anak meskipun anak sudah mandiri | 5,6,7 | 8,9 | 5 |
| 3 | Mengawasi kegiatan anak yang secara berlebihan | - Mengawasi aktifitas-aktifitas yang dilakukan anak | 11 | 13 | 2 |
| 4 | Memecahkan masalah anak | - Orang tua tidak membiasakan agar anak belajar untuk mandiri | 16 | 18,19,20 | 4 |
| | | - Selalu membantu memecahkan masalah-masalah pribadi | 22,23,24 | 26,17,28 | 6 |
| | | Total | 9 | 9 | 18 |

Tabel 3.11 blue print akhir skala kemandirian siswa

| No | Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah |
|----|--|--|------------------|--------------------|--------|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | <i>Emotional autonomy</i> (kemandirian emosi) | - Tidak tergantung pada orang lain terutama orang tua dalam hal emosi | 1,3 | 4 | 3 |
| 2 | <i>Behaviour autonomy</i> (kemandirian perilaku) | - Kemampuan mengambil keputusan secara bebas | 7,8,9 | 10,11,12 | 6 |
| | | - Mampu menerima konsekuensi | 14,15,16 | 17,18,19,20 | 7 |
| | | - Menentukan pilihan dalam pengambilan keputusan | 21,22 | - | 2 |
| | | - Rasa percaya diri | 26 | - | 1 |
| 3 | <i>Value autonomy</i> (kemandirian nilai) | - Mampu menentukan benar salah | 30 | 32 | 2 |
| | | - Mampu menetapkan pilihan penting dan tidak penting | 34 | 35 | 2 |
| | | - Kemampuan individu menolak tekanan untuk mengikuti tuntutan orang lain tentang keyakinan | 37,38 | 39 | 3 |
| | | Total | 15 | 11 | 26 |

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan pengolahan data adalah merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dipahami dengan mudah dan

bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (fatihudin, 2015). Pengolahan data meliputi:

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan *editing* terhadap *questioner* yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan atau kurangnya keserasian (*in consistency*) pada *questioner* yang telah diisi. Misalnya memasukkan keterangan di dalam kolom yang tidak tepat atau salah menulis keterangan. Oleh karena itu, demi kebenaran data maka sangat diperlukan adanya *editing* (fatihuddin 2015).

b. *Coding*

Coding adalah proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan di dalam *questioner* berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan. Misalnya kode 1 diberikan untuk perempuan, dan kode 2 diberikan untuk laki-laki. *Coding* dibuat dengan maksud untuk mempermudah dalam pengolahan data sehingga menjadi lebih efisien (Fatihuddin, 2015).

c. Kalkulasi

Kalkulasi yaitu menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya. Memilih cara menghitung data tersebut tentu saja sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian ini. Kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *excel* (Fatihuddin, 2015).

d. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi dapat diolah di dalam komputer. *Questioner* yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer yang telah dirancang khusus untuk mengelola data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk presentase, rata-rata, simpangan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

2. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik sebagai cara untuk mengetahui hubungan perilaku *over protective* orang tua dengan kemandirian Siswa di SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie. Sebelum melakukan uji analisis, terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat. Uji prasyarat, dan uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat, uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Uji Normalitas Sebaran

Gunawan (2015) Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) hitung lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$), dengan menggunakan rumus *kolmogrov smirnov*.

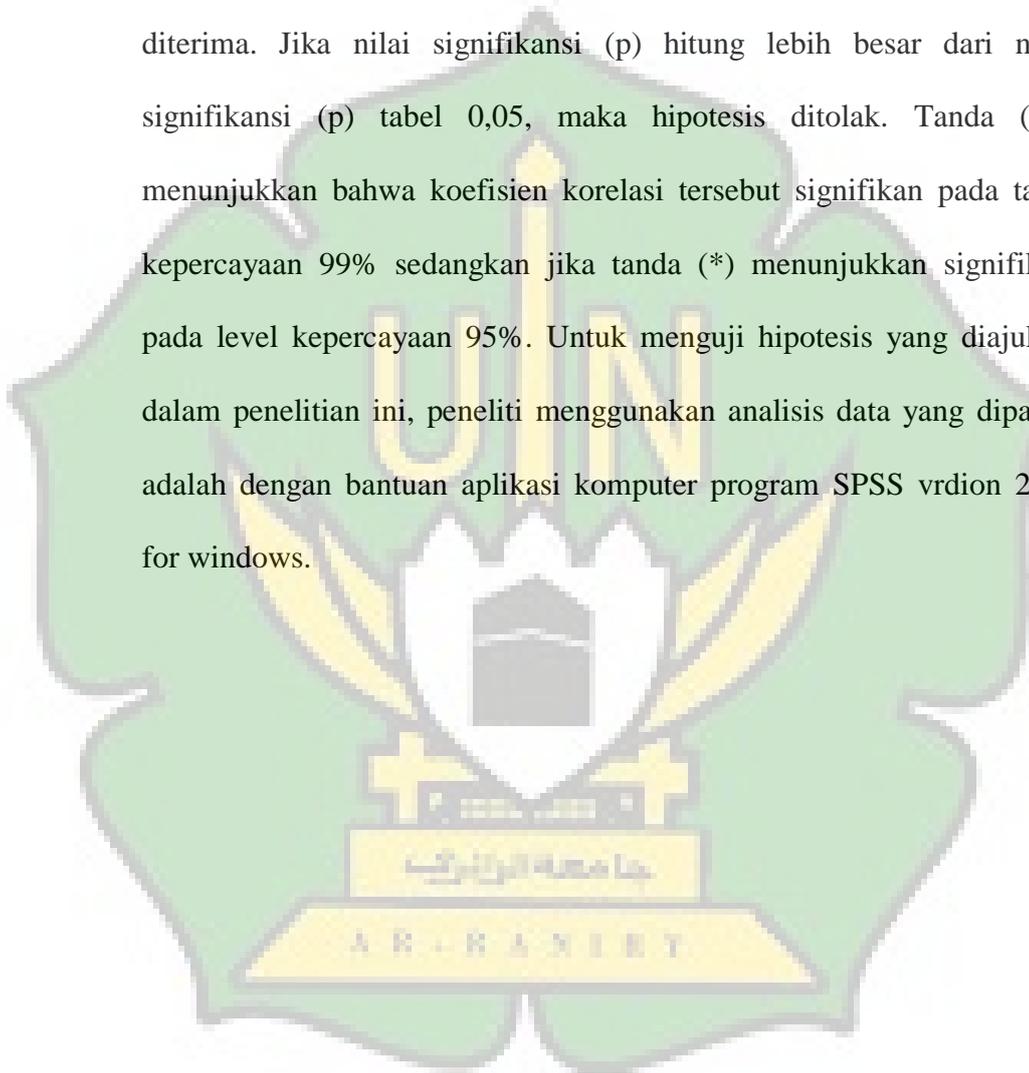
2) Uji Linieritas Hubungan

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus apabila nilai signifikan pada linieritas lebih besar dari 0,05 dengan menggunakan rumus anova dengan cara membandingkan nilai p (hitung) dengan p (tabel) dengan taraf signifikansi 5% (Gunawan 2015).

b. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, maka dilakukan selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang

signifikan antara perilaku *over protective* orang tua dengan kemandirian siswa di SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie. Menurut Setiawan dan Nayazik (2015) menyatakan bahwa jika nilai signifikansi (p) hitung lebih kecil dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 maka hipotesis diterima. Jika nilai signifikansi (p) hitung lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05, maka hipotesis ditolak. Tanda (***) menunjukkan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan pada taraf kepercayaan 99% sedangkan jika tanda (*) menunjukkan signifikan pada level kepercayaan 95%. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data yang dipakai adalah dengan bantuan aplikasi komputer program SPSS vrdion 20.0 for windows.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di SMAS Sukma Bangsa Pidie dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 74 siswa yang non asrama. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1 Demografi Umum Sampel Penelitian

| No | Deskripsi Sampel | Kategori | Jumlah | Total (n) | Persentase (%) |
|----|------------------|-----------|--------|-----------|----------------|
| 1. | Jenis Kelamin | Laki-laki | 34 | 74 | 46,0% |
| | | Perempuan | 40 | | 54,0% |
| 2. | Usia | 15 tahun | 9 | 74 | 12,1% |
| | | 16 tahun | 35 | | 47,2% |
| | | 17 tahun | 29 | | 39,1% |
| | | 18 tahun | 1 | | 1,3% |
| 3. | Kelas | X | 13 | 74 | 17,5% |
| | | XI | 34 | | 46,0% |
| | | XII | 27 | | 36,4% |

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa sampel dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 34 orang (46,0%) lebih banyak dari pada jumlah sampel yang berjenis kelamin perempuan yaitu 40 orang (54,0%). Berdasarkan usia, sampel penelitian lebih banyak dari 16 tahun yaitu berjumlah 35 orang (47,2%), usia 17 tahun berjumlah 29 orang (39,1%), dan usia 15 tahun berjumlah 9 orang (12,1%). Selanjutnya, sampel yang berusia 18 tahun berjumlah 1 orang (1,3%). Berdasarkan kelas dapat dilihat bahwa sampel yang menduduki kelas XI berjumlah 34 orang (46,0%)

kelas XII berjumlah 27 orang (36,4%) lebih banyak dengan dari yang berada dikelas dengan X berjumlah 13 orang (17,5%).

1. Analisa Deskriptif

a. Deskripsi data Perilaku *Over Protective* orang tua

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel perilaku *Over Protective* Orang Tua. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku *Over Protective*

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|-----------------------|----------------|------|-------|----|--------------|------|-------|------|
| | Xmaks | Xmin | Means | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| <i>Overprotective</i> | 112 | 28 | 70 | 14 | 54 | 19 | 39,40 | 6,18 |

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan deskripsi skor pada tabel di atas, dilakukan pengkategorisasian dengan tujuan mengelompokkan skor kedalam kelompok-kelompok atau kategori. Pengelompokan dilakukan sebagai usaha untuk memberikan makna pada skor individu (sampel) yang bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Berdasarkan analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal (X_{min}) adalah 28, maksimal (X_{maks}) adalah 112, nilai rata-rata (mean) 70 dan standar deviasi 14. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal (X_{min}) adalah 19, maksimal (X_{maks}) adalah 54, nilai rata-rata (mean) 39,40 dan standar deviasi 6,18.

Pembagian kategori sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan kategorisasi berdasar model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2016) menyatakan bahwa tujuan dari kategorisasi jenjang (ordinal) adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Cara pengkategorisasian ini di peroleh dengan membuat kategori normatif skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi. Deskripsi kategori dalam penelitian ini terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Rumus kategorisasi yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Rumus Kategorisasi Skala perilaku *over protective* orang tua

| No | Kategori | Rumus |
|----|----------|--|
| 1 | Rendah | $X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$ |
| 2 | Sedang | $(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$ |
| 3 | Tinggi | $(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$ |

Keterangan:

- \bar{x} : Mean empirik pada skala
- SD : Standar deviasi
- X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal di atas, maka diperoleh hasil kategorisasi skala *Over Protective* Orang Tua yang dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 kategorisasi Skala perilaku *over protective* orang tua

| No | Rumus | Kategori |
|----|--|----------|
| 1 | Rendah $X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$ $X < (39,40 - 1,0 \cdot 6,18)$ $X < (39,40 - 6,18)$ $X < 33,22$ | |
| 2 | Sedang $(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$ $(39,40 - 1,0 \cdot 6,18) \leq X < (39,40 + 1,0 \cdot 6,18)$ $(39,40 - 6,18) \leq X < (39,40 + 6,18)$ $33,22 \leq X < 45,58$ | |
| 3 | Tinggi $(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$ $(39,40 + 1,0 \cdot 6,18) \leq X$ $45,58 \leq X$ | |

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas, tiap skor responden kemudian dikategorisasikan. Hasil kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Kategorisasi skor responden skala *over protective* orang tua

| Rumus kategorisasi | Kategorisasi | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|------------------------|--------------|------------|----------------|
| $X < 33,22$ | Rendah | 9 | 12,2 |
| $33,22 \leq X < 45,58$ | Sedang | 53 | 71,6 |
| $45,58 \leq X$ | Tinggi | 12 | 16,2 |
| Total | | 74 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil kategorisasi skala perilaku *over protective* orang tua menunjukkan bahwa *Over Protective* orang tua SMAS Sukma Bangsa Pidie berada pada kategori rendah sebanyak 9 orang (12,2%), kategori sedang sebanyak 53 orang (71,6%), dan kategori tinggi sebanyak 12 orang (16,2%).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada skala *over protective* orang tua pada siswa SMAS Sukma Bangsa Pidie rata-rata berada pada kategori sedang yang berjumlah siswa sebanyak 53 orang (71,6%).

b. Deskripsi data Kemandirian Siswa

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel Kemandirian Siswa. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala kemandirian siswa

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|-------------|----------------|------|-------|----|--------------|------|-------|------|
| | Xmaks | Xmin | Means | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| Kemandirian | 160 | 40 | 100 | 20 | 103 | 60 | 79,25 | 9,63 |

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = \frac{\text{skor maks} + \text{skor min}}{2}$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = \frac{\text{skor maks} - \text{skor min}}{6}$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.6 analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal (Xmin) adalah 40, maksimal (Xmaks) adalah 160, nilai rata-rata (mean) 100 dan standar deviasi 20. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal (Xmin) adalah 60, maksimal (Xmaks) adalah 103, nilai rata-rata (mean) 79,25 dan standar deviasi 9,63. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala Kemandirian Siswa.

Tabel 4.7 Rumus Kategorisasi Skala kemandirian Siswa

| No | Kategori | Rumus |
|----|----------|--|
| 1 | Rendah | $X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$ |
| 2 | Sedang | $(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$ |
| 3 | Tinggi | $(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$ |

Keterangan:

\bar{x} : Mean empirik pada skala

SD : Standar deviasi

X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas, masing-masing skor responden kemudian dikategorisasikan. Hasil kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Katagorisasi skala kemandirian Siswa

| No | Rumus | Kategori |
|----|--|----------|
| 1 | Rendah $X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$ $X < (79,25 - 1,0 \cdot 9,63)$ $X < (79,25 - 9,63)$ $X < 69,62$ | |
| 2 | Sedang $(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$ $(79,25 - 1,0 \cdot 9,63) \leq X < (79,25 + 1,0 \cdot 9,63)$ $(79,25 - 9,63) \leq X < (79,25 + 9,63)$ $69,62 \leq X < 88,88$ | |
| 3 | Tinggi $(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$ $(79,25 + 1,0 \cdot 9,63) \leq X$ $88,88 \leq X$ | |

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, tiap skor responden kemudian dikategorisasikan. Hasil kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Kategorisasi Skor Responden Skala kemandirian siswa

| Rumus kategorisasi | Kategorisasi | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|------------------------|--------------|------------|----------------|
| $X < 69,62$ | Rendah | 11 | 14,9 |
| $69,62 \leq X < 88,88$ | Sedang | 49 | 66,2 |
| $88,88 \leq X$ | Tinggi | 14 | 18,9 |
| Total | | 74 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil kategorisasi skala kemandirian siswa menunjukkan bahwa Kemandirian Siswa SMAS Sukma Bangsa Pidie berada pada taraf rendah sebanyak 11 orang (14,9%), pada kategori sedang sebanyak 49 orang (66,2%), dan pada kategori tinggi sebanyak 14 orang (18,9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa pada skala kemandirian siswa SMAS Sukma Bangsa Pidie rata-rata siswa berada pada kategori sedang yang berjumlah 49 orang (66,2%).

B. Hasil penelitian

1) Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data kedua variabel penelitian ini (*Over Protective* dengan Kemandirian Siswa) dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini :

Tabel 4.10 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

| No | Variabel Penelitian | koefisien K-S-Z | p |
|----|----------------------------------|-----------------|-------|
| 1. | <i>over protective Orang Tua</i> | 0,806 | 0,534 |
| 2. | <i>kemandirian Siswa</i> | 1,146 | 0,145 |

Berdasarkan data pada tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa variabel *Over Protective* Orang Tua memiliki nilai *kolmogrov smirnov* (koefisien K-S-Z) sebesar 0,806 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,534. Nilai signifikansi (p) hitung 0,534 lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$). Data ini menjelaskan bahwa variabel *Over Protective*

orang tua berdistribusi normal. Data pada variabel Kemandirian Siswa juga berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai (koefisien K-S-Z) sebesar 1,146 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,145. Artinya (p) hitung lebih besar dari (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$).

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11. Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian

| Variabel Penelitian | <i>F Deviation from linearity</i> | <i>P</i> |
|---|-----------------------------------|----------|
| <i>Over protective dengan kemandirian</i> | 1.288 | 0,228 |

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh nilai *F Deviation Linearity* kedua variabel di atas yaitu sebesar 1,288 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,228. Nilai signifikansi (p) hitung 0,228 lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Kemandirian Siswa.

2) Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson correlation*, dan di dapatkan data yang berdistribusi normal dan linier. Uji ini digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara variabel Perilaku *Over Protective* Orang Tua dengan variabel Kemandirian Siswa di SMAS Sukma Bangsa

Kabupaten Pidie. Hasil analisis *pearson correlation* untuk menguji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12. Uji Hipotesis Data Penelitian

| Variabel Penelitian | | <i>Pearson Correlation Product Moment</i> | <i>P</i> |
|------------------------------------|--------|---|----------|
| <i>Over protective kemandirian</i> | dengan | -0,284 | 0,014 |

Berdasarkan tabel 4.12 di atas di peroleh, nilai koefisien korelasi (r) hitung sebesar -,284 dan nilai signifikansi (p) hitung sebesar 0,014, nilai signifikansi (p) hitung ini lebih kecil dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p < 0,05$). Data ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Pernyataan hipotesisnya adalah “ada hubungan negatif yang signifikan antara perilaku *over protective* orang tua dengan Kemandirian Siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie”. Dengan kata lain, semakin tinggi perilaku *over protective* orang tua maka semakin rendah Kemandirian Siswa. Sebaliknya, semakin rendah perilaku *over protective* orang tua maka semakin tinggi pula Kemandirian Siswa.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku *over protective* dengan Kemandirian Siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie. Yusuf (2005), mengatakan bahwa Perilaku *Over Protective* orang tua dapat mengakibatkan seorang remaja merasa tidak aman jika jauh dari orang tua, dengki, sangat tergantung atau tidak mampu mandiri, lemah hati, kurang mampu mengendalikan emosi, kurang percaya diri, suka bertengkar, sulit dalam bergaul dan lain-lain, dan hal tersebut dikarenakan anak sering dibantu orang tua dalam berbagai hal dan tidak dibiasakan untuk mandiri. Namun seseorang yang

mandiri ialah yang mampu melakukan sesuatu atas keinginannya tanpa adanya ajakan dan campur tangan orang lain, berani mengambil resiko dari apa yang telah dipilih dan ditentukan Steiberg (dalam Susanto, 2018).

Perilaku orang tua yang *Over Protective* dimana terlalu banyak melindungi dan menghindarkan anak dari macam-macam kesulitan dan selalu menolongnya, sehingga anak menjadi tidak mampu mandiri dengan kemampuannya dan tidak dapat bertanggung jawab terhadap keputusannya sehingga mengalami kesulitan dalam kemandirian diri (Kartono, 2000).

Memperoleh kebebasan (Kemandirian) merupakan tugas bagi remaja. Dengan kemandirian tersebut siswa harus belajar dan berlatih dalam membuat rencana, memilih alternatif, membuat keputusan, bertindak sesuai dengan keputusannya sendiri serta bertanggung jawab atas segala apa yang sudah dilakukannya. Dengan demikian siswa akan berangsur-angsur melepaskan diri dari ketergantungan pada orang tua atau orang dewasa lainnya dalam banyak hal. Setiap anak memiliki tahap kemandirian yang berbeda sesuai dengan usianya sendiri, beda usia maka beda pula tahap untuk tugas orang tua membuat anaknya lebih mandiri (Musdalifah, 2007).

Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *over protective* orang tua dengan kemandirian siswa. Hal ini didasarkan pada perhitungan statistik yang telah dilakukan dan dapat dilihat nilai taraf signifikansi (p) hitung sebesar 0,014 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi (p) tabel sebesar 0,05 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Pada penelitian ini, sebagian besar Siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie memiliki Perilaku *Over Protective* pada kategori sedang yaitu sebanyak 53 orang (71,6%), sedangkan sisanya 9 orang (12,2%) dan 12 orang (16,2) berada pada kategori tinggi. Hasil yang telah diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas Perilaku *Over Protective* orang tua berada pada kategori sedang. Selain itu, hasil analisis data secara deskriptif juga menunjukkan Kemandirian Siswa yang dimiliki oleh Siswa SMAS Sukma Bangsa Pidie berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 49 orang (66,2%), sedangkan sisanya 11 orang (14,9%) dan 14 orang (18,9%) berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kedua skala tersebut diketahui bahwa Perilaku *over protective* orang tua dan Kemandirian Siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie berada pada kategori sedang.

Berdasarkan analisis hipotesis data maka diperoleh nilai signifikansi (p) hitung sebesar 0,014 lebih kecil dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat Hubungan negatif yang signifikan antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua dengan Kemandirian Siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie. Hal ini menunjukkan semakin tinggi perilaku *over protective* orang tua maka semakin rendah Kemandirian Siswa. Sebaliknya, semakin rendah perilaku *over protective* orang tua maka semakin tinggi pula Kemandirian Siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupate Pidie.

Sumbangan relatif perilaku *over protective* orang tua terhadap kemandirian siswa SMAS Sukma Bangsa Pidie adalah 8% sedangkan 92% dipengaruhi oleh

faktor lain. Sumbangan perilaku *over protective* orang tua terhadap kemandirian siswa sebesar 8%. menunjukkan bahwa perilaku *over protective* orang tua memberikan kontribusi kecil terhadap kemandirian siswa.

Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Harliana (2017), bahwa dalam hal ini terdapat hubungan antara sikap *over protective* orang tua dengan perkembangan anaknya. Sikap orang tua yang selalu memanjakan anak dapat membuat anak tidak dapat mengepreksikan dirinya dilingkungannya. Anak pun jadi mempunyai kepribadian yang negatif sikap tersebut lah yang akan merusak karakter anak.

Hasil penelitian lain yang diperoleh dari Fajri (2016) menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *over protective* dengan kemandirian, dimana $r_{xy} = -0,58$ dengan signifikan $p = 0,000$ lebih besar dari 0,050. Hipotesis yang diajukan diterima. Dengan kata lain apabila semakin tinggi *over protective* orang tua maka kemandirian remaja semakin rendah sebaliknya apabila *over protective* semakin rendah maka kemandiriannya semakin tinggi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya penelitian ini hanya melihat perilaku *over protective* saja, dan sampel penelitian ini hanya melibatkan siswa saja tanpa melihat pihak lain (guru dan orang tua) sebagai fasilitator bagi para siswa tersebut. Keterbatasan lainnya adalah penelitian ini dilakukan hanya menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif yang hanya bisa diinterpretasikan dalam bentuk angka dan presentase yang

kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi dalam prosesnya.

Keterbatasan lain yang terjadi hambatan dalam penelitian ini adalah terkait penyesuaian waktu peneliti dengan responden dan pihak sekolah. Peneliti harus menunggu siswa mulai aktif sekolah kembali setelah libur panjang sehingga hal ini sedikit menghambat peneliti dalam proses melakukan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan kemandirian Siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan kemandirian siswa. Terdapat hubungan yang negatif antara perilaku *over protective* orang tua dengan kemandirian Siswa SMAS Sukma Bangsa Pidie maka semakin tinggi perilaku *over protective* orang tua semakin rendah kemandirian dan sebaliknya, semakin rendah perilaku *over protective* orang tua maka semakin tinggi kemandirian siswa Hal ini didasarkan pada perhitungan statistik yang telah dilakukan dan dapat dilihat nilai taraf signifikansi *pearson correlation* sebesar -0,284 dan nilai signifikansi (p) 0,014 ($p > 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang patut dipertimbangkan kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi pihak sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak sekolah mengenai hubungan perilaku *over protective* orang tua dengan

kemandirian siswa di SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie, sehingga pihak sekolah dapat mencari solusi untuk meningkatkan kemandirian siswa.

2. Bagi orang tua

- a. Diharapkan dapat memahami kondisi anak, karena berbagai tuntutan baik mental, moral, maupun sosial. Terutama bagi orang tua siswa yang anaknya menjadi subjek penelitian hendaknya tidak menerapkan sikap yang berlebihan seperti hanya orang tua selalu menginginkan kontak dengan anak dan bentuk perilaku *over protective* lainnya. Karena perilaku *over protective* dapat menjadikan anak mengalami masalah dalam pergaulannya. Meski menempati posisi yang tidak terlalu vital, peran perilaku *over protective* orang tua tidak dapat diabaikan, akan lebih baik jika peran perilaku orangtua lebih diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan anak baik secara intelektual, emosional, sosial, sehingga dapat mengurangi munculnya sikap kurang mandiri terhadap anak.
- b. Hendaknya mengetahui perkembangan siswa dan memperlakukan siswa sewajarnya, diharapkan peran atau dukungan dari orang tua sangat diperlukan untuk membantu seorang anak dalam menghadapi kesulitan-kesulitan di kehidupannya dan juga diminta orang tua Agar mengurangi perilaku *over protective* nya terhadap remaja supaya remaja bisa berdiri sendiri tanpa kontrol dari orang tua yang berlebihan

agar remaja bisa menyesuaikan kemandiriannya dengan baik pada masa perkembangannya.

3. Bagi responden/siswa

Bagi siswa dibawah pola pengasuhan yang *over protective*, diharapkan agar tidak mudah putus asa dan lebih termotivasi dalam menghadapi kesulitan yang dialami.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini merupakan penelitian yang masih dasar. Dengan diterimannya hasil penelitian, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat memilih variabel-variabel yang lebih menarik untuk dikaji dalam penelitian, guna untuk menguatkan penelitian.
- b. Penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih dalam atau dapat mengembangkan penelitian selanjutnya terkait perilaku *over protective* dengan kemandirian, seperti perbedaan perilaku *over protective* dengan kemandirian siswa berdasarkan jenis kelamin, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T. (1994). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ali, M., & asrori, M. (2010). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arminingtyas, I.J (2015). Kemandirian Remaja Ditinjau dari Persepsi terhadap Pola Asuh Orang Tua pada Siswa SMP Negeri 3 Teras Boyolali. *Jurnal*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Jaya
- Chaplin, J.P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Christna, S. (2019). *Belajar Itu Mudah*. Yogyakarta: CV Alaf Media.
- Daradjat, Z. (2001). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Fajri, R. (2016). Hubungan Pola Asuh *Over Protective* dengan Kemandirian Remaja SMK Swasta PAB Medan Estate. *Jurnal*. Medan Universitas Medan Area.
- Fatihuddin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. Sidorajo: Zifatama Publishing.
- Gunawan, M. A. (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Harliana, D. Novitasari, V. Sari, N. Rianti & Erviana. (2017) Sikap *Over Protective* orang tua terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia.
- Hurlock, (1978). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Kartono, Kartini. 2000. *Psikologi Remaja*. Bandung: Mandar Maju
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Musdalifah. (2017). Perkembangan Remaja dalam Kemandirian (Hambatan Psikologi dependensi terhadap orang tua). *Jurnal*. Pendidikan dan Psikologis Perkembangan.
- Nimatuzahroh, S.P. (2018). *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: UMMPress.

- Reber, A.S. (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rifai. (2016). *Classroom Action Research in Christian Class*. Sonorejo Sukaharja: Yoyo Topten Exacta.
- Santrock, J.W. (2011). *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Setiawan, R. & Nayazik, A. (2015). *Aplikasi Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, K. (2015). *Pola Asuh Orang Tua dan kemandirian Anak*. Makassar: Edukasi Mitra Grafika.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung. Remaja Rosdakarya.





PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH-2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar keserjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya mohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaanya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti

Sri Muliya

Silahkan beri tanda silang (X) pada salah satu kolom berikut sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

NAMA :

JENIS KELAMIN :

USIA :

KELAS :

NAMA ORANG TUA

AYAH :

IBU :

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.



Petunjuk pengisian kuesioner.

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Berilah hanya “satu” tanda silang (X) pada jawaban yang Anda rasa paling sesuai dengan kondisi Anda.

Keterangan jawaban.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

| NO | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|----|---|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Kemanapun saya pergi orang tua selalu menemani saya | | X | | |
| 2 | Saya lebih menghindari masalah daripada menghadapi | | ✗ | | X |

SELAMAT MENGERJAKAN ☺☺

| NO | Pernyataan | | | | |
|-----|---|----|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Orang tua saya selalu menghubungi kemanapun saya pergi | | | | |
| 2. | Orang tua tidak mengizinkan saya mengikuti kegiatan yang bersifat <i>outdoor</i> (d luar) | | | | |
| 3. | Orang tua saya jarang menghubungi saya selama diluar | | | | |
| 4. | Orang tua saya mengizinkan setiap kegiatan yang saya lakukan | | | | |
| 5. | Orang tua selalu membantu saya mencuci sepatu sekolah | | | | |
| 6. | Masalah saya selalu di selesaikan oleh orang tua | | | | |
| 7. | Saya tidak pernah di bantu oleh orang tua dalam menyelesaikan tugas | | | | |
| 8. | Orang tua saya mengabaikan saya ketika saya ingin melakukan sesuatu | | | | |
| 9. | Saya selalu menyelesaikan masalah saya sendiri | | | | |
| 10. | Orang tua saya selalu peduli terhadap saya | | | | |
| 11. | Orang tua saya sering bertanya kepada teman saya tentang aktifitas saya di sekolah | | | | |
| 12. | Orang tua saya selalu menginterogasi saya setiap hari | | | | |
| 13. | Orang tua saya tidak pernah cari tahu tentang aktifitas saya disekolah | | | | |
| 14. | Orang tua saya tidak peduli dengan aktifitas saya | | | | |
| 15. | Orang tua selalu mengambil keputusan sendiri untuk menyelesaikan masalah saya | | | | |
| 16. | Orang tua saya akan selalu membela meskipun sebenarnya saya yang salah | | | | |
| 17. | orang tua tidak pernah melibatkan saya dalam melakukan pekerjaan rumah | | | | |
| 18. | Orang tua saya membiarkan saya mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan masalah saya | | | | |
| 19. | orang tua saya menuntut saya untuk selalu bertanggungjawab atas perilaku saya | | | | |
| 20. | orang tua saya memberikan tanggungjawab penuh untuk melakukan pekerjaan rumah | | | | |
| 21. | Orang tua saya memberi solusi setiap kesalahan yang saya buat | | | | |
| 22. | saya membersihkan kamar tidur setelah diperintahkan oleh orang tua saya | | | | |
| 23. | Orang tua sering kali ikut campur dengan urusan saya | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 24. | karena Orang tua menganggap saya masih kecil maka semua masalah diselesaikan orangtua | | | | |
| 25. | Orang tua saya tidak pernah menasehati saya tentang kesalahan yang saya buat | | | | |
| 26. | saya selalu membersihkan kamar tidur tanpa harus diperintahkan oleh orang tua | | | | |
| 27. | Orang tua saya tidak pernah ikut serta dengan urusan saya | | | | |
| 28. | Orang tua menganggap saya sudah bisa menyelesaikan masalah saya sendiri | | | | |



| NO | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|-----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Bila saya rasa keinginan saya baik maka tetap saya lakukan walau tidak disetujui oleh orang tua saya | | | | |
| 2. | Saya bisa melakukan apa saja yang saya inginkan meski orang tua saya tidak senang | | | | |
| 3. | Meski orangtua kecewa saya tetap mempertahankan keputusan yang saya ambil | | | | |
| 4. | Saya tidak akan melakukan keinginan saya apabila itu bertentangan dengan kehendak orangtua | | | | |
| 5. | Saya tidak bisa melakukan apapun tanpa bantuan dari orang tua saya | | | | |
| 6. | Saya akan mengikuti semua perintah orangtua saya | | | | |
| 7. | Saya dapat mengatasi masalah saya sendiri | | | | |
| 8. | Saya bisa mengambil keputusan yang baik dalam hidup saya | | | | |
| 9. | Saya bertanggungjawab terhadap keputusan yang saya ambil | | | | |
| 10. | Saya tidak bisa menyelesaikan masalah yang saya hadapi | | | | |
| 11. | Saya menganggap bahwa saya tidak bisa menentukan masa depan saya dengan baik | | | | |
| 12. | Saya tidak ingin mengambil resiko dalam suatu keputusan | | | | |
| 13. | Saya akan mempertahankan pendapat saya meskipun di tentang oleh teman-teman | | | | |
| 14. | Saya merasa tidak harus melakukan hal yang sama dengan orang lain meskipun tidak disukai teman | | | | |
| 15. | Bukan masalah bagi saya apabila ada teman yang mengabaikan saya | | | | |
| 16. | Saya tidak mudah terpengaruh oleh sekolah yang dipilih oleh teman-teman saya walaupun tidak ada teman disekolah tersebut | | | | |
| 17. | Saya tidak akan mengeluarkan pendapat dengan orang sekeliling saya | | | | |
| 18. | Saya mengikuti apa yang teman-teman inginkan supaya saya tidak dikucilkan (di jauhi/di asingkan) | | | | |
| 19. | Saya sangat takut apabila teman-teman menjauhkan saya | | | | |
| 20. | Saya akan memilih sekolah yag sama dengan teman-teman meskipun saya tidak suka | | | | |
| 21. | Saya tetap belajar meskipun teman mengajak saya bermain | | | | |
| 22. | Saya mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan minat saya | | | | |
| 23. | Meskipun saya sudah bertekad belajar bila teman saya mengajak saya bermain saya akan ikut bermain | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 24. | Saya memerlukan bantuan teman orangtua untuk mengenali minat saya | | | | |
| 25. | Saya dapat diandalkan oleh teman-teman saya | | | | |
| 26. | Saya percaya diri tampil didepan kelas | | | | |
| 27. | Saya merasa malu untuk mengemukakan pendapat dalam sebuah diskusi | | | | |
| 28. | Saya tidak nyaman apabila teman saya mengkritik penampilan saya | | | | |
| 29. | Saya sepekat demonstrasi yang memperjuangkan hak masyarakat | | | | |
| 30. | Bagi saya pendidikan hal yang utama untuk meraih kesuksesan | | | | |
| 31. | Saya bukanlah siswa yang berani mendemonstrasi pemerintahan | | | | |
| 32. | Menurut saya pendidikan bukanlah hal yang penting bagi seseorang | | | | |
| 33. | Plagiasi (menciplak) adalah perilaku yang tidak bertanggungjawab | | | | |
| 34. | Menurut saya setiap orang harus menjaga kebersihan lingkungan | | | | |
| 35. | Plagiasi adalah hal biasa yang dilakukan siswa | | | | |
| 36. | Kebersihan lingkungan bukanlah tanggung jawab saya | | | | |
| 37. | saya lebih memilih apa yang saya butuhkan ketimbang apa yang orangtua saya inginkan tetap pada pendirian | | | | |
| 38. | saya selalu melakukan apa yang saja pikirkan dari pada yang orang lain sarankan | | | | |
| 39. | saya ragu terhadap pilihan pilihan yang saya sudah pilih | | | | |
| 40. | saya lebih mendengarkan orang lain dari pada mempertahankan pendapat saya | | | | |

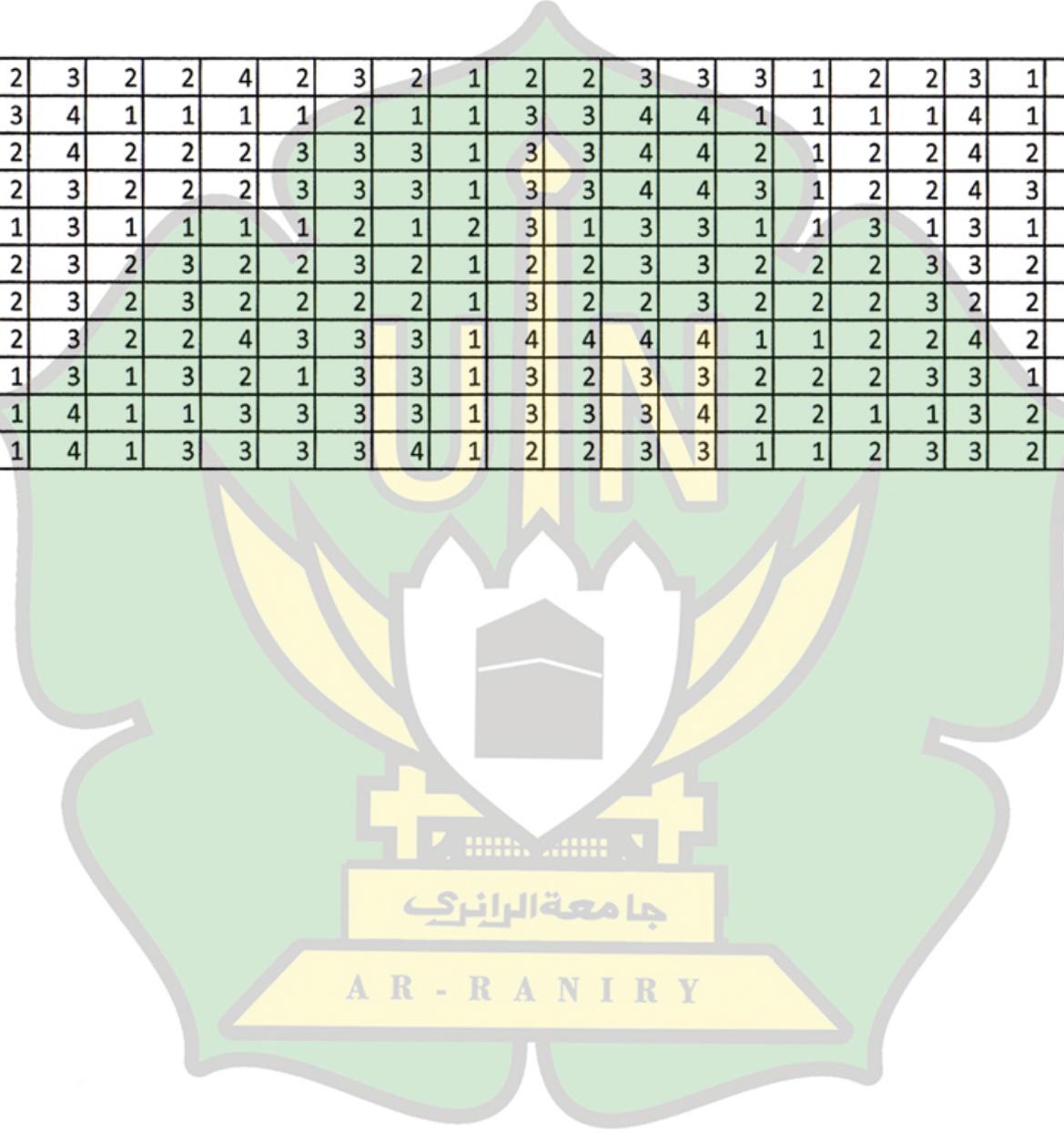
Periksalah kembali lembar jawaban Anda, pastikan tidak ada jawaban yang terlewati.

TERIMA KASIH

| Skala 1 & subjek | | Nomor Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| no | nama | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 1 | I | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | |
| 2 | D | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | DF | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | FG | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 |
| 5 | SM | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 |
| 6 | AN | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 7 | NH | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 8 | MR | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 9 | FM | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 10 | NM | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 11 | RD | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 12 | Z | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 |
| 13 | A | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 14 | UM | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 15 | PP | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 16 | RH | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 17 | Q | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 |
| 18 | U | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 19 | AM | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 20 | UM | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 21 | MM | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 |
| 22 | AB | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 23 | ZA | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 24 | AG | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 25 | RS | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 |
| 26 | PR | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 27 | MT | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 |
| 28 | I | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | D | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 |
| 30 | SM | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 31 | AS | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 32 | U | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 33 | T | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 34 | ND | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 35 | EV | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 36 | LS | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 37 | M | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 38 | ML | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | DS | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 40 | N | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 41 | AQ | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 42 | AK | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 |
| 43 | KH | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 44 | FZ | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 45 | JF | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 |
| 46 | AZ | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 47 | ZK | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 48 | IR | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 49 | FD | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 50 | FR | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 51 | S | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 |
| 52 | SQ | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 |
| 53 | BY | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 54 | AF | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 55 | AU | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 |
| 56 | ED | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 57 | DN | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 |
| 58 | MM | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 |
| 59 | AZ | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 60 | AR | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 61 | G | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 |
| 62 | RZ | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 63 | FJ | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 64 | M | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 65 | BY | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 |
| 66 | SN | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 67 | BS | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 68 | RZ | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 |
| 69 | RD | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 70 | HB | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 71 | IW | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 72 | ER | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 |
| 73 | D | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 |
| 74 | G | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 66 | SN | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | |
| 67 | BS | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | | |
| 68 | RZ | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | | |
| 69 | RD | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 70 | HB | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | |
| 71 | IW | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 72 | ER | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | |
| 73 | D | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 74 | G | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |



Tabel 3.5 koefisien CVR skala *Over Protective*

| No | Koefisien n CVR | No | Koefisien n CVR | No | Koefisien CVR |
|----|--------------------|----|--------------------|----|------------------|
| 1 | 1 | 11 | 1 | 21 | 1 |
| 2 | 1 | 12 | 1 | 22 | 1 |
| 3 | 1 | 13 | 1 | 23 | 1 |
| 4 | 1 | 14 | 1 | 24 | 1 |
| 5 | 1 | 15 | 1 | 25 | 1 |
| 6 | 1 | 16 | 1 | 26 | 1 |
| 7 | 1 | 17 | 1 | 27 | 1 |
| 8 | 1 | 18 | 1 | 28 | 1 |
| 9 | 1 | 19 | 1 | | |
| 10 | 1 | 20 | 1 | | |

Tabel 3.7 koefisien CVR Skala Kemandirian

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|----|------------------|----|------------------|----|------------------|
| 1 | 1 | 16 | 1 | 31 | 1 |
| 2 | 1 | 17 | 1 | 32 | 1 |
| 3 | 1 | 18 | 1 | 33 | 1 |
| 4 | 1 | 19 | 1 | 34 | 1 |
| 5 | 1 | 20 | 1 | 35 | 1 |
| 6 | 1 | 21 | 1 | 36 | 1 |
| 7 | 1 | 22 | 1 | 37 | 1 |
| 8 | 1 | 23 | 1 | 38 | 1 |
| 9 | 1 | 24 | 1 | 39 | 1 |
| 10 | 1 | 25 | 1 | 40 | 1 |
| 11 | 1 | 26 | 1 | | |
| 12 | 1 | 27 | 1 | | |
| 13 | 1 | 28 | 1 | | |
| 14 | 1 | 29 | 1 | | |
| 15 | 1 | 30 | 1 | | |

RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet4]

Scale: ALL VARIABLES

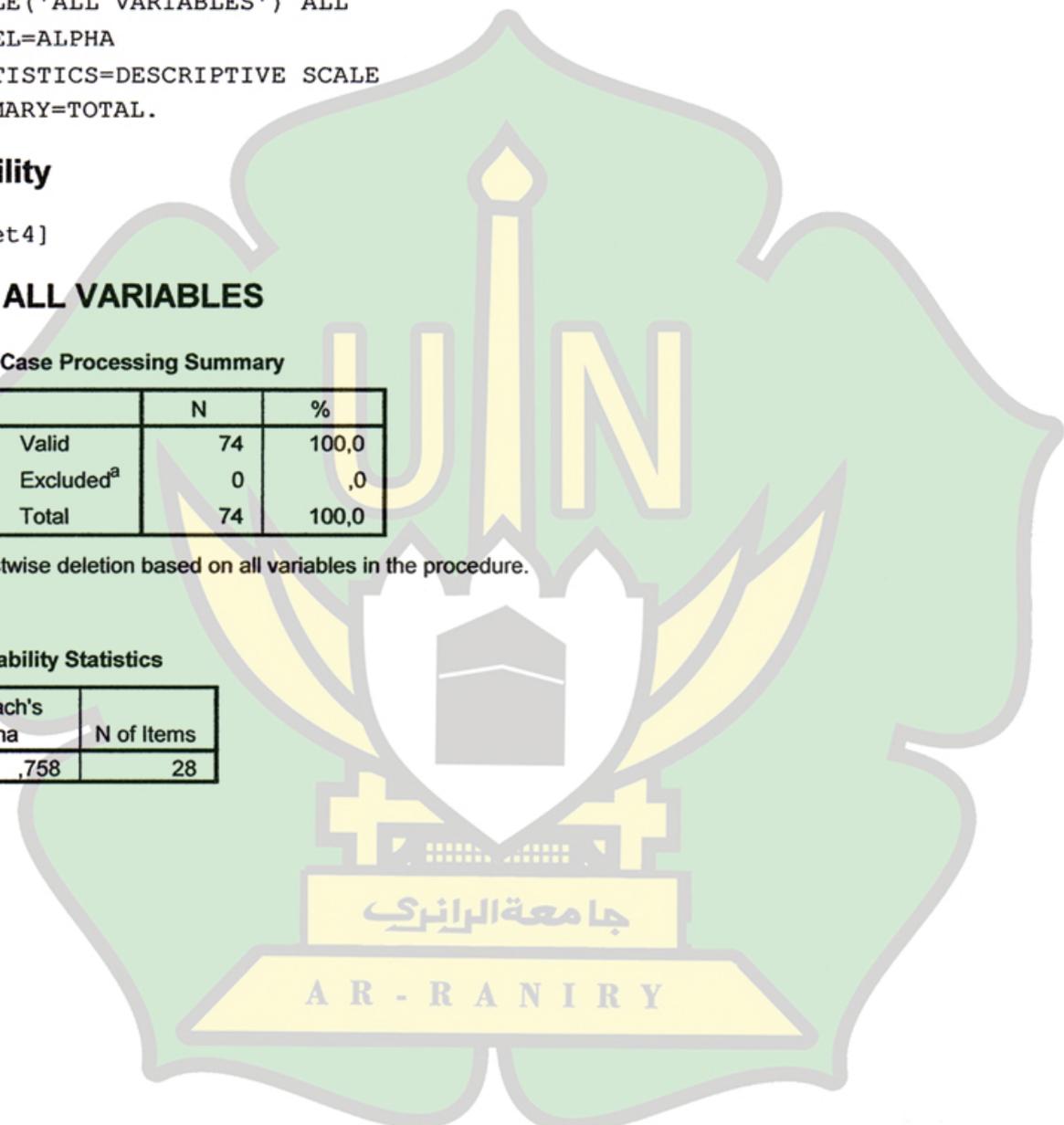
Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 74 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 74 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

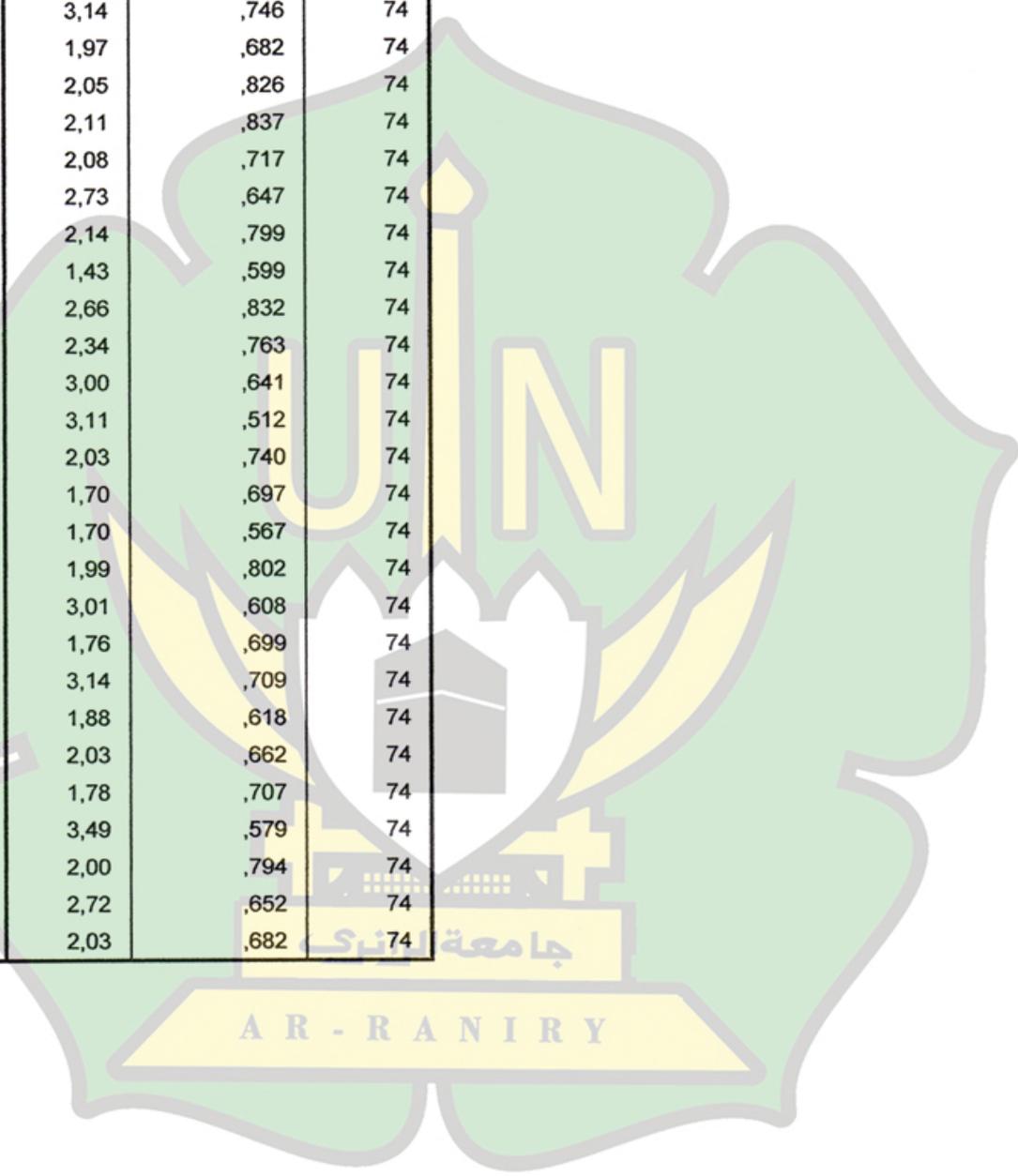
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,758 | 28 |



Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----------|------|----------------|----|
| VAR00001 | 1,74 | ,741 | 74 |
| VAR00002 | 1,93 | ,689 | 74 |
| VAR00003 | 3,14 | ,746 | 74 |
| VAR00004 | 1,97 | ,682 | 74 |
| VAR00005 | 2,05 | ,826 | 74 |
| VAR00006 | 2,11 | ,837 | 74 |
| VAR00007 | 2,08 | ,717 | 74 |
| VAR00008 | 2,73 | ,647 | 74 |
| VAR00009 | 2,14 | ,799 | 74 |
| VAR00010 | 1,43 | ,599 | 74 |
| VAR00011 | 2,66 | ,832 | 74 |
| VAR00012 | 2,34 | ,763 | 74 |
| VAR00013 | 3,00 | ,641 | 74 |
| VAR00014 | 3,11 | ,512 | 74 |
| VAR00015 | 2,03 | ,740 | 74 |
| VAR00016 | 1,70 | ,697 | 74 |
| VAR00017 | 1,70 | ,567 | 74 |
| VAR00018 | 1,99 | ,802 | 74 |
| VAR00019 | 3,01 | ,608 | 74 |
| VAR00020 | 1,76 | ,699 | 74 |
| VAR00021 | 3,14 | ,709 | 74 |
| VAR00022 | 1,88 | ,618 | 74 |
| VAR00023 | 2,03 | ,662 | 74 |
| VAR00024 | 1,78 | ,707 | 74 |
| VAR00025 | 3,49 | ,579 | 74 |
| VAR00026 | 2,00 | ,794 | 74 |
| VAR00027 | 2,72 | ,652 | 74 |
| VAR00028 | 2,03 | ,682 | 74 |



Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 61,93 | 47,845 | ,304 | ,750 |
| VAR00002 | 61,74 | 48,659 | ,247 | ,753 |
| VAR00003 | 60,54 | 49,348 | ,153 | ,759 |
| VAR00004 | 61,70 | 50,075 | ,101 | ,761 |
| VAR00005 | 61,62 | 46,403 | ,393 | ,744 |
| VAR00006 | 61,57 | 46,441 | ,383 | ,745 |
| VAR00007 | 61,59 | 47,422 | ,362 | ,747 |
| VAR00008 | 60,95 | 47,997 | ,345 | ,748 |
| VAR00009 | 61,54 | 46,170 | ,433 | ,742 |
| VAR00010 | 62,24 | 53,776 | -,299 | ,778 |
| VAR00011 | 61,01 | 47,794 | ,263 | ,753 |
| VAR00012 | 61,34 | 48,309 | ,247 | ,753 |
| VAR00013 | 60,68 | 48,469 | ,295 | ,751 |
| VAR00014 | 60,57 | 50,715 | ,073 | ,760 |
| VAR00015 | 61,65 | 49,409 | ,149 | ,759 |
| VAR00016 | 61,97 | 47,643 | ,351 | ,747 |
| VAR00017 | 61,97 | 49,807 | ,173 | ,757 |
| VAR00018 | 61,69 | 46,162 | ,431 | ,742 |
| VAR00019 | 60,66 | 48,610 | ,298 | ,751 |
| VAR00020 | 61,92 | 46,514 | ,473 | ,740 |
| VAR00021 | 60,54 | 49,841 | ,117 | ,761 |
| VAR00022 | 61,80 | 48,356 | ,322 | ,749 |
| VAR00023 | 61,65 | 47,930 | ,343 | ,748 |
| VAR00024 | 61,89 | 46,892 | ,425 | ,743 |
| VAR00025 | 60,19 | 51,608 | -,052 | ,767 |
| VAR00026 | 61,68 | 46,195 | ,434 | ,741 |
| VAR00027 | 60,96 | 47,820 | ,362 | ,747 |
| VAR00028 | 61,65 | 46,889 | ,445 | ,742 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 63,68 | 51,510 | 7,177 | 28 |

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR0000
7 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VA
R00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VA
R00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
    
```

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

[DataSet4]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 74 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 74 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,856 | 40 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----------|------|----------------|----|
| VAR00001 | 2,95 | ,757 | 74 |
| VAR00002 | 2,04 | ,535 | 74 |
| VAR00003 | 2,96 | ,730 | 74 |
| VAR00004 | 2,97 | ,702 | 74 |
| VAR00005 | 2,49 | ,832 | 74 |
| VAR00006 | 2,00 | ,740 | 74 |
| VAR00007 | 2,95 | ,680 | 74 |
| VAR00008 | 2,99 | ,692 | 74 |
| VAR00009 | 3,19 | ,459 | 74 |
| VAR00010 | 3,16 | ,497 | 74 |
| VAR00011 | 3,11 | ,694 | 74 |
| VAR00012 | 2,64 | ,769 | 74 |
| VAR00013 | 2,81 | ,676 | 74 |
| VAR00014 | 2,88 | ,572 | 74 |
| VAR00015 | 2,92 | ,754 | 74 |
| VAR00016 | 3,09 | ,725 | 74 |
| VAR00017 | 3,04 | ,629 | 74 |
| VAR00018 | 3,15 | ,696 | 74 |
| VAR00019 | 2,91 | ,847 | 74 |
| VAR00020 | 3,35 | ,671 | 74 |
| VAR00021 | 2,96 | ,730 | 74 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----------|------|----------------|----|
| VAR00022 | 3,43 | ,551 | 74 |
| VAR00023 | 2,51 | ,726 | 74 |
| VAR00024 | 2,51 | ,864 | 74 |
| VAR00025 | 3,05 | ,571 | 74 |
| VAR00026 | 3,01 | ,630 | 74 |
| VAR00027 | 2,85 | ,788 | 74 |
| VAR00028 | 2,43 | ,778 | 74 |
| VAR00029 | 3,22 | ,580 | 74 |
| VAR00030 | 3,26 | ,723 | 74 |
| VAR00031 | 2,76 | ,737 | 74 |
| VAR00032 | 3,24 | ,791 | 74 |
| VAR00033 | 3,08 | ,976 | 74 |
| VAR00034 | 3,58 | ,619 | 74 |
| VAR00035 | 2,99 | ,692 | 74 |
| VAR00036 | 3,39 | ,718 | 74 |
| VAR00037 | 2,99 | ,692 | 74 |
| VAR00038 | 2,99 | ,692 | 74 |
| VAR00039 | 2,57 | ,742 | 74 |
| VAR00040 | 3,04 | ,766 | 74 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 114,50 | 110,664 | ,621 | ,846 |
| VAR00002 | 115,41 | 121,806 | -,082 | ,860 |
| VAR00003 | 114,49 | 110,308 | ,671 | ,845 |
| VAR00004 | 114,47 | 110,307 | ,701 | ,845 |
| VAR00005 | 114,96 | 117,601 | ,157 | ,858 |
| VAR00006 | 115,45 | 121,429 | -,052 | ,862 |
| VAR00007 | 114,50 | 115,048 | ,385 | ,852 |
| VAR00008 | 114,46 | 110,334 | ,709 | ,844 |
| VAR00009 | 114,26 | 117,262 | ,368 | ,853 |
| VAR00010 | 114,28 | 116,206 | ,436 | ,852 |
| VAR00011 | 114,34 | 114,254 | ,431 | ,851 |
| VAR00012 | 114,81 | 115,498 | ,305 | ,854 |
| VAR00013 | 114,64 | 119,824 | ,057 | ,859 |
| VAR00014 | 114,57 | 116,304 | ,364 | ,852 |
| VAR00015 | 114,53 | 115,266 | ,327 | ,853 |
| VAR00016 | 114,35 | 114,889 | ,368 | ,852 |
| VAR00017 | 114,41 | 116,135 | ,339 | ,853 |
| VAR00018 | 114,30 | 115,499 | ,344 | ,853 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00019 | 114,54 | 112,909 | ,417 | ,851 |
| VAR00020 | 114,09 | 115,292 | ,374 | ,852 |
| VAR00021 | 114,49 | 110,253 | ,675 | ,845 |
| VAR00022 | 114,01 | 114,644 | ,524 | ,850 |
| VAR00023 | 114,93 | 118,968 | ,103 | ,858 |
| VAR00024 | 114,93 | 121,461 | -,057 | ,863 |
| VAR00025 | 114,39 | 118,324 | ,200 | ,855 |
| VAR00026 | 114,43 | 115,893 | ,357 | ,852 |
| VAR00027 | 114,59 | 116,738 | ,221 | ,856 |
| VAR00028 | 115,01 | 116,698 | ,228 | ,855 |
| VAR00029 | 114,23 | 117,659 | ,249 | ,855 |
| VAR00030 | 114,19 | 115,142 | ,352 | ,852 |
| VAR00031 | 114,69 | 118,108 | ,155 | ,857 |
| VAR00032 | 114,20 | 116,054 | ,261 | ,855 |
| VAR00033 | 114,36 | 118,345 | ,086 | ,861 |
| VAR00034 | 113,86 | 116,940 | ,284 | ,854 |
| VAR00035 | 114,46 | 110,334 | ,709 | ,844 |
| VAR00036 | 114,05 | 118,518 | ,134 | ,857 |
| VAR00037 | 114,46 | 110,334 | ,709 | ,844 |
| VAR00038 | 114,46 | 110,334 | ,709 | ,844 |
| VAR00039 | 114,88 | 113,944 | ,419 | ,851 |
| VAR00040 | 114,41 | 117,340 | ,193 | ,856 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|--------|----------|----------------|------------|
| 117,45 | 121,127 | 11,006 | 40 |

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet5 WINDOW=FRONT.

DATASET ACTIVATE DataSet5.

DATASET CLOSE DataSet4.

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=overprotective

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet5]



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH-2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar keserjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya mohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti

Sri Muliya

| NO | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|-----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Bila saya rasa keinginan saya baik maka tetap saya lakukan walau tidak disetujui oleh orang tua saya | | | | |
| 2. | Saya bisa melakukan apa saja yang saya inginkan meski orang tua saya tidak senang | | | | |
| 3. | Meski orangtua kecewa saya tetap mempertahankan keputusan yang saya ambil | | | | |
| 4. | Saya tidak akan melakukan keinginan saya apabila itu bertentangan dengan kehendak orangtua | | | | |
| 5. | Saya tidak bisa melakukan apapun tanpa bantuan dari orang tua saya | | | | |
| 6. | Saya akan mengikuti semua perintah orangtua saya | | | | |
| 7. | Saya dapat mengatasi masalah saya sendiri | | | | |
| 8. | Saya bisa mengambil keputusan yang baik dalam hidup saya | | | | |
| 9. | Saya bertanggungjawab terhadap keputusan yang saya ambil | | | | |
| 10. | Saya tidak bisa menyelesaikan masalah yang saya hadapi | | | | |
| 11. | Saya menganggap bahwa saya tidak bisa menentukan masa depan saya dengan baik | | | | |
| 12. | Saya tidak ingin mengambil resiko dalam suatu keputusan | | | | |
| 13. | Saya akan mempertahankan pendapat saya meskipun di tentang oleh teman-teman | | | | |
| 14. | Saya merasa tidak harus melakukan hal yang sama dengan orang lain meskipun tidak disukai teman | | | | |
| 15. | Bukan masalah bagi saya apabila ada teman yang mengabaikan saya | | | | |
| 16. | Saya tidak mudah terpengaruh oleh sekolah yang dipilih oleh teman-teman saya walaupun tidak ada teman disekolah tersebut | | | | |
| 17. | Saya tidak akan mengeluarkan pendapat dengan orang sekeliling saya | | | | |
| 18. | Saya mengikuti apa yang teman-teman inginkan supaya saya tidak dikucilkan (di jauhi/di asingkan) | | | | |
| 19. | Saya sangat takut apabila teman-teman menjauhkan saya | | | | |
| 20. | Saya akan memilih sekolah yang sama dengan teman-teman meskipun saya tidak suka | | | | |
| 21. | Saya tetap belajar meskipun teman mengajak saya bermain | | | | |
| 22. | Saya mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan minat saya | | | | |
| 23. | Meskipun saya sudah bertekad belajar bila teman saya mengajak saya bermain saya akan ikut bermain | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 24. | karena Orang tua menganggap saya masih kecil maka semua masalah diselesaikan orangtua | | | | |
| 25. | Orang tua saya tidak pernah menasehati saya tentang kesalahan yang saya buat | | | | |
| 26. | saya selalu membersihkan kamar tidur tanpa harus diperintahkan oleh orang tua | | | | |
| 27. | Orang tua saya tidak pernah ikut serta dengan urusan saya | | | | |
| 28. | Orang tua menganggap saya sudah bisa menyelesaikan masalah saya sendiri | | | | |



| NO | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|-----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Bila saya rasa keinginan saya baik maka tetap saya lakukan walau tidak disetujui oleh orang tua saya | | | | |
| 2. | Saya bisa melakukan apa saja yang saya inginkan meski orang tua saya tidak senang | | | | |
| 3. | Meski orangtua kecewa saya tetap mempertahankan keputusan yang saya ambil | | | | |
| 4. | Saya tidak akan melakukan keinginan saya apabila itu bertentangan dengan kehendak orangtua | | | | |
| 5. | Saya tidak bisa melakukan apapun tanpa bantuan dari orang tua saya | | | | |
| 6. | Saya akan mengikuti semua perintah orangtua saya | | | | |
| 7. | Saya dapat mengatasi masalah saya sendiri | | | | |
| 8. | Saya bisa mengambil keputusan yang baik dalam hidup saya | | | | |
| 9. | Saya bertanggungjawab terhadap keputusan yang saya ambil | | | | |
| 10. | Saya tidak bisa menyelesaikan masalah yang saya hadapi | | | | |
| 11. | Saya menganggap bahwa saya tidak bisa menentukan masa depan saya dengan baik | | | | |
| 12. | Saya tidak ingin mengambil resiko dalam suatu keputusan | | | | |
| 13. | Saya akan mempertahankan pendapat saya meskipun di tentang oleh teman-teman | | | | |
| 14. | Saya merasa tidak harus melakukan hal yang sama dengan orang lain meskipun tidak disukai teman | | | | |
| 15. | Bukan masalah bagi saya apabila ada teman yang mengabaikan saya | | | | |
| 16. | Saya tidak mudah terpengaruh oleh sekolah yang dipilih oleh teman-teman saya walaupun tidak ada teman disekolah tersebut | | | | |
| 17. | Saya tidak akan mengeluarkan pendapat dengan orang sekeliling saya | | | | |
| 18. | Saya mengikuti apa yang teman-teman inginkan supaya saya tidak dikucilkan (di jauhi/di asingkan) | | | | |
| 19. | Saya sangat takut apabila teman-teman menjauhkan saya | | | | |
| 20. | Saya akan memilih sekolah yang sama dengan teman-teman meskipun saya tidak suka | | | | |
| 21. | Saya tetap belajar meskipun teman mengajak saya bermain | | | | |
| 22. | Saya mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan minat saya | | | | |
| 23. | Meskipun saya sudah bertekad belajar bila teman saya mengajak saya bermain saya akan ikut bermain | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 24. | Saya memerlukan bantuan teman orangtua untuk mengenali minat saya | | | | |
| 25. | Saya dapat diandalkan oleh teman-teman saya | | | | |
| 26. | Saya percaya diri tampil didepan kelas | | | | |
| 27. | Saya merasa malu untuk mengemukakan pendapat dalam sebuah diskusi | | | | |
| 28. | Saya tidak nyaman apabila teman saya mengkritik penampilan saya | | | | |
| 29. | Saya sepekat demonstrasi yang memperjuangkan hak masyarakat | | | | |
| 30. | Bagi saya pendidikan hal yang utama untuk meraih kesuksesan | | | | |
| 31. | Saya bukanlah siswa yang berani mendemontrasi pemerintahan | | | | |
| 32. | Menurut saya pendidikan bukanlah hal yang penting bagi seseorang | | | | |
| 33. | <i>Plagiasi</i> (menciplak) adalah perilaku yang tidak bertanggungjawab | | | | |
| 34. | Menurut saya setiap orang harus menjaga kebersihan lingkungan | | | | |
| 35. | Plagiasi adalah hal biasa yang dilakukan siswa | | | | |
| 36. | Kebersihan lingkungan bukanlah tanggung jawab saya | | | | |
| 37. | saya lebih memilih apa yang saya butuhkan ketimbang apa yang orangtua saya inginkan tetap pada pendirian | | | | |
| 38. | saya selalu melakukan apa yang saja pikirkan dari pada yang orang lain sarankan | | | | |
| 39. | saya ragu terhadap pilihan pilihan yang saya sudah pilih | | | | |
| 40. | saya lebih mendengarkan orang lain dari pada mempertahankan pendapat saya | | | | |

Periksalah kembali lembar jawaban Anda, pastikan tidak ada jawaban yang terlewati.

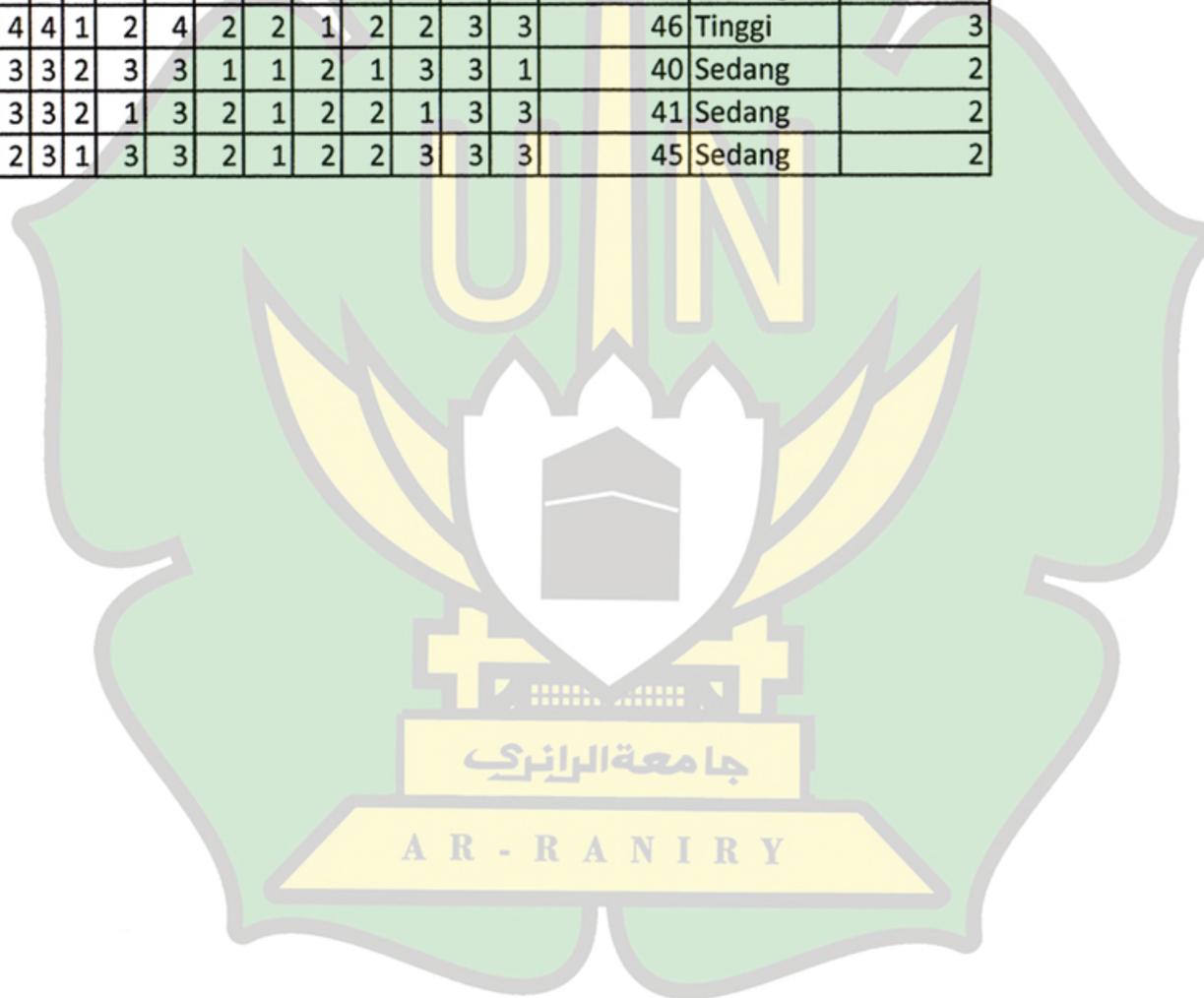
A R - R A N I R Y

TERIMA KASIH

| Subjek | Nomor Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total | Kategorisasi | |
|--------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|--------------|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | | | |
| I | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 44 | Sedang | 2 |
| D | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 | Sedang | 2 |
| DF | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 | Sedang | 2 |
| FG | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 53 | Tinggi | 3 |
| SM | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 36 | Sedang | 2 |
| AN | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 44 | Sedang | 2 |
| NH | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 54 | Tinggi | 3 |
| MR | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 39 | Sedang | 2 |
| FM | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 34 | Sedang | 2 |
| NM | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 39 | Sedang | 2 |
| RD | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 38 | Sedang | 2 |
| Z | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 29 | Rendah | 1 |
| A | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 38 | Sedang | 2 |
| UM | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 47 | Tinggi | 3 |
| PP | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 36 | Sedang | 2 |
| RH | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 46 | Tinggi | 3 |
| Q | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 36 | Sedang | 2 |
| U | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 46 | Tinggi | 3 |
| AM | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 41 | Sedang | 2 |
| UM | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 41 | Sedang | 2 |
| MM | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 34 | Sedang | 2 |
| AB | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 43 | Sedang | 2 |
| ZA | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 41 | Sedang | 2 |
| AG | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 42 | Sedang | 2 |
| RS | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 32 | Rendah | 1 |
| PR | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 | Sedang | 2 |
| MT | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 32 | Rendah | 1 |
| I | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | Rendah | 1 |
| D | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 35 | Sedang | 2 |
| SM | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 45 | Sedang | 2 |
| AS | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 37 | Sedang | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|
| U | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 38 | Sedang | 2 |
| T | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 44 | Sedang | 2 |
| ND | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 | Tinggi | 3 |
| EV | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 45 | Sedang | 2 |
| LS | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 41 | Sedang | 2 |
| M | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 44 | Sedang | 2 |
| ML | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 49 | Tinggi | 3 |
| DS | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 | Sedang | 2 |
| N | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 36 | Sedang | 2 |
| AQ | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 37 | Sedang | 2 |
| AK | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 38 | Sedang | 2 |
| KH | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 48 | Tinggi | 3 |
| FZ | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 35 | Sedang | 2 |
| JF | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 38 | Sedang | 2 |
| AZ | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 36 | Sedang | 2 |
| ZK | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 35 | Sedang | 2 |
| IR | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 36 | Sedang | 2 |
| FD | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 53 | Tinggi | 3 |
| FR | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 31 | Rendah | 1 |
| S | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 38 | Sedang | 2 |
| SQ | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 34 | Sedang | 2 |
| BY | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 | Sedang | 2 |
| AF | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 40 | Sedang | 2 |
| AU | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 37 | Sedang | 2 |
| ED | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 45 | Sedang | 2 |
| DN | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 35 | Sedang | 2 |
| MM | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 32 | Rendah | 1 |
| AZ | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 49 | Tinggi | 3 |
| AR | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 | Sedang | 2 |
| G | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 32 | Rendah | 1 |
| RZ | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 35 | Sedang | 2 |
| FJ | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 38 | Sedang | 2 |
| M | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 38 | Sedang | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|
| BY | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 31 | Rendah | 1 |
| SN | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 45 | Sedang | 2 |
| BS | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 | Tinggi | 3 |
| RZ | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 26 | Rendah | 1 |
| RD | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 43 | Sedang | 2 |
| HB | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 40 | Sedang | 2 |
| IW | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 46 | Tinggi | 3 |
| ER | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 40 | Sedang | 2 |
| D | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 41 | Sedang | 2 |
| G | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 45 | Sedang | 2 |



| Subjek | Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total | Kategorisasi | | |
|--------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|--------------|---|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | | | | |
| I | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 65 | Rendah | 1 | |
| D | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 | sedang | 2 | |
| DF | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 | sedang | 2 | |
| FG | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 81 | sedang | 2 | |
| SM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 | sedang | 2 | |
| AN | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 69 | Rendah | 1 | |
| NH | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 83 | sedang | 2 | |
| MR | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 64 | Rendah | 1 | |
| FM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 74 | sedang | 2 | |
| NM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | sedang | 2 | |
| RD | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 83 | sedang | 2 | |
| Z | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 93 | Tinggi | 3 | |
| A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 73 | sedang | 2 | |
| UM | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 88 | sedang | 2 | |
| PP | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 86 | sedang | 2 | |
| RH | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 60 | Rendah | 1 | |
| Q | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 93 | Tinggi | 3 | |
| U | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 92 | Tinggi | 3 | |
| AM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 72 | sedang | 2 | |
| UM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 73 | sedang | 2 | |
| MM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 | sedang | 2 | |
| AB | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 | sedang | 2 | |
| ZA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 83 | sedang | 2 | |
| AG | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 68 | Rendah | 1 | |
| RS | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 87 | sedang | 2 | |
| PR | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 75 | sedang | 2 | |
| MT | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 88 | sedang | 2 | |
| I | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 66 | Rendah | 1 | |
| D | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 79 | sedang | 2 | |
| SM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 80 | sedang | 2 | |
| AS | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 77 | sedang | 2 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|--------|--------|---|
| U | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 | sedang | 2 | | |
| T | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 72 | sedang | 2 | | |
| ND | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 60 | Rendah | 1 | | |
| EV | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 | sedang | 2 | | |
| LS | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 74 | sedang | 2 | | |
| M | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 75 | sedang | 2 | | |
| ML | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 93 | Tinggi | 3 | | |
| DS | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 76 | sedang | 2 | | |
| N | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 90 | Tinggi | 3 |
| AQ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 95 | Tinggi | 3 | | |
| AK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 93 | Tinggi | 3 | | |
| KH | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 65 | Rendah | 1 | | |
| FZ | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 90 | Tinggi | 3 | |
| JF | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 74 | sedang | 2 | | |
| AZ | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 74 | sedang | 2 | | |
| ZK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 95 | Tinggi | 3 | | |
| IR | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 76 | sedang | 2 | | |
| FD | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 64 | Rendah | 1 | | |
| FR | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | sedang | 2 | | |
| S | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 76 | sedang | 2 | | |
| SQ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 94 | Tinggi | 3 | | |
| BY | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 | sedang | 2 | | |
| AF | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 76 | sedang | 2 | | |
| AU | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 81 | sedang | 2 | | |
| ED | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 67 | Rendah | 1 | | |
| DN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 87 | sedang | 2 | | |
| MM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 85 | sedang | 2 | |
| AZ | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 84 | sedang | 2 | | |
| AR | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 64 | Rendah | 1 | | |
| G | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 79 | sedang | 2 | | |
| RZ | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 | sedang | 2 | | |
| FJ | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 74 | sedang | 2 | | |
| M | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 96 | Tinggi | 3 | | |

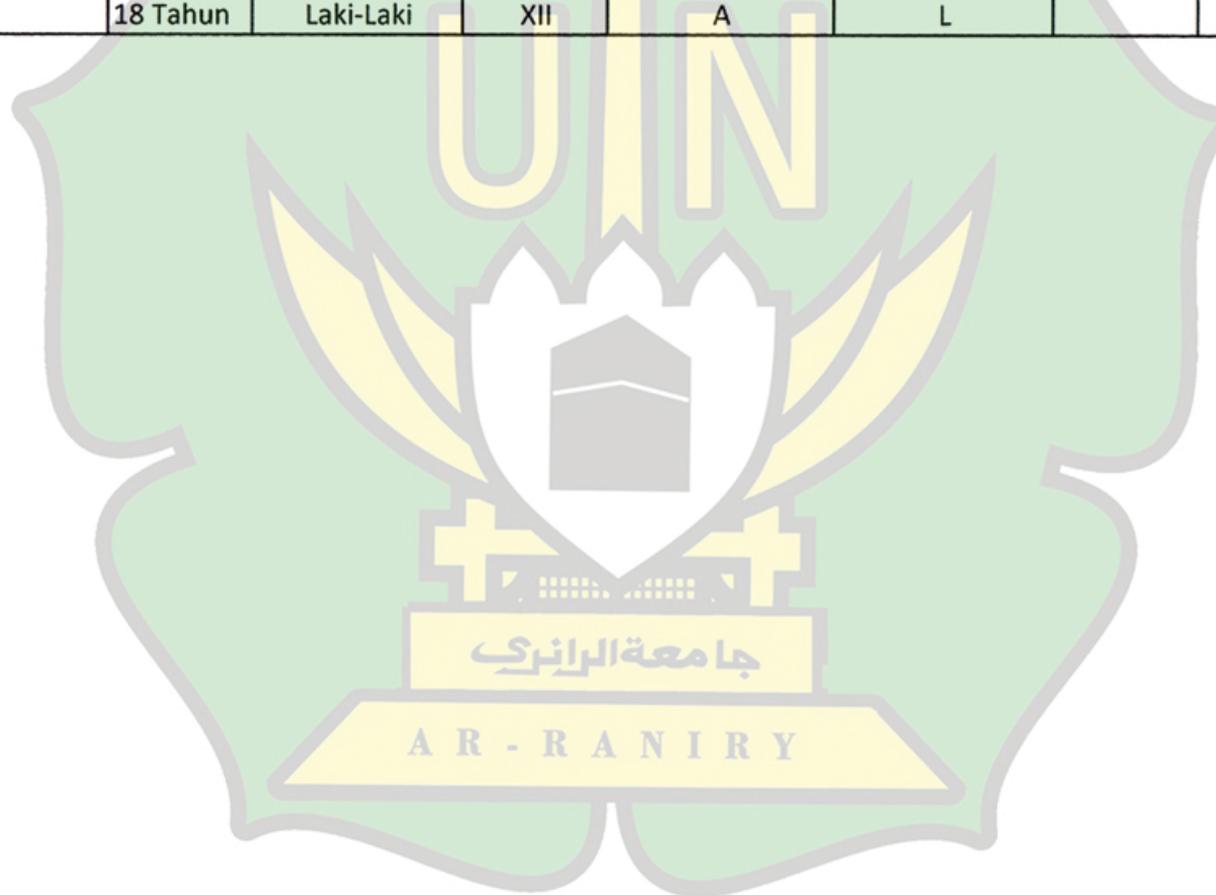
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|--------|--------|--------|--------|---|--|
| BY | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 103 | Tinggi | 3 | |
| SN | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 75 | sedang | 2 | | | | |
| BS | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 77 | sedang | 2 | | | | |
| RZ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 92 | Tinggi | 3 | | | |
| RD | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 | sedang | 2 | | | | |
| HB | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 72 | sedang | 2 | | | | |
| IW | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 76 | sedang | 2 | | | | |
| ER | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 101 | Tinggi | 3 | | |
| D | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | sedang | 2 | | | | | |
| G | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | sedang | 2 | | | | |



| No | Nama Lengkap | Usia | Jenis Kelamin | kelas | Nama Orang Tua Ayah & Ibu | | | | | |
|----|--------------|----------|---------------|-------|---------------------------|-----|--|--|--|--|
| 1 | I | 16 tahun | perempuan | X | A | N | | | | |
| 2 | D | 16 Tahun | perempuan | X | AN | BA | | | | |
| 3 | DF | 16 Tahun | perempuan | X | B | G | | | | |
| 4 | FG | 16 tahun | perempuan | X | D | NR | | | | |
| 5 | SM | 16 Tahun | perempuan | X | B | M | | | | |
| 6 | AN | 15 Tahun | perempuan | X | EF | BH | | | | |
| 7 | NH | 15 Tahun | perempuan | X | DG | Ah | | | | |
| 8 | MR | 15 Tahun | perempuan | X | FZ | AM | | | | |
| 9 | FM | 16 tahun | perempuan | X | SH | HI | | | | |
| 10 | NM | 16 tahun | perempuan | X | SH | IA | | | | |
| 11 | RD | 16 Tahun | perempuan | X | SN | MM | | | | |
| 12 | Z | 16 tahun | perempuan | X | NA | G | | | | |
| 13 | A | 16 tahun | perempuan | X | AJ | R | | | | |
| 14 | UM | 16 tahun | perempuan | XI | A | S | | | | |
| 15 | PP | 16 tahun | perempuan | XI | S | IN | | | | |
| 16 | RH | 16 Tahun | perempuan | XI | AF | Z | | | | |
| 17 | Q | 16 Tahun | perempuan | XI | R | F | | | | |
| 18 | U | 16 Tahun | perempuan | XI | I | M | | | | |
| 19 | AM | 16 tahun | perempuan | XI | AM | Z | | | | |
| 20 | UM | 16 Tahun | perempuan | XI | A | FAL | | | | |
| 21 | MM | 16 Tahun | perempuan | XI | FN | MQ | | | | |
| 22 | AB | 16 Tahun | perempuan | XI | RR | N | | | | |
| 23 | ZA | 16 Tahun | perempuan | XI | D | RW | | | | |
| 24 | AG | 16 Tahun | perempuan | XI | BT | PNA | | | | |
| 25 | RS | 17 Tahun | perempuan | XI | DA | RP | | | | |
| 26 | PR | 17 Tahun | perempuan | XI | PP | DK | | | | |
| 27 | MT | 17 Tahun | perempuan | XI | ML | QTT | | | | |
| 28 | I | 17 tahun | perempuan | XI | P | AQ | | | | |
| 29 | D | 17 Tahun | perempuan | XI | AM | AM | | | | |
| 30 | SM | 17 Tahun | perempuan | XI | ZS | YM | | | | |
| 31 | AS | 17 tahun | perempuan | XI | IM | MK | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|----|----|-----------|-----------|-----|-----|----|--|--|--|--|
| 32 | U | 17 Tahun | perempuan | XI | H | AM | | | | |
| 33 | T | 17 tahun | perempuan | XI | M | A | | | | |
| 34 | ND | 16 Tahun | perempuan | XI | AK | MA | | | | |
| 35 | EV | 16 Tahun | perempuan | XI | PN | J | | | | |
| 36 | LS | 15 Tahun | perempuan | XI | JF | K | | | | |
| 37 | M | 15 tahun | perempuan | XI | S | R | | | | |
| 38 | ML | 16 tahun | perempuan | XI | RR | XY | | | | |
| 39 | DS | 16 tahun | perempuan | XI | K | I | | | | |
| 40 | N | 16 Tahun | perempuan | XI | K | N | | | | |
| 41 | AQ | 15 Tahun | Laki-Laki | XI | J | Y | | | | |
| 42 | AK | 15 Tahun | Laki-Laki | XI | KH | Hn | | | | |
| 43 | KH | 15 Tahun | Laki-Laki | XI | AG | LW | | | | |
| 44 | FZ | 15 Tahun | Laki-Laki | XI | U | N | | | | |
| 45 | JF | 17 Tahun | Laki-Laki | XI | Z | NF | | | | |
| 4 | AZ | 17 Tahun | Laki-Laki | XI | SR | OH | | | | |
| 47 | ZK | 17 Tahun | Laki-Laki | XI | J | H | | | | |
| 48 | IR | 17 tahun | Laki-Laki | XII | L | S | | | | |
| 49 | FD | 17 Tahun | Laki-Laki | XII | A | C | | | | |
| 50 | FR | 17 Tahun | Laki-Laki | XII | SRF | IR | | | | |
| 51 | S | 17 Tahun | Laki-Laki | XII | SA | RW | | | | |
| 52 | SQ | 16 Tahun | Laki-Laki | XII | AS | F | | | | |
| 53 | BY | 16 Tahun | Laki-Laki | XII | Z | H | | | | |
| 54 | AF | 16 Tahun | Laki-Laki | XII | G | C | | | | |
| 55 | AU | 16 tahun | Laki-Laki | XII | DH | CV | | | | |
| 56 | ED | 16 Tahun | Laki-Laki | XII | SA | AS | | | | |
| 57 | DN | 16 Tahun | Laki-Laki | XII | L | N | | | | |
| 58 | MM | 16 Tahun | Laki-Laki | XII | RA | RY | | | | |
| 59 | AZ | 16 Tahun | Laki-Laki | XII | RA | N | | | | |
| 60 | AR | 16 Tahun | Laki-Laki | XII | FM | S | | | | |
| 61 | G | 17 Tahun | Laki-Laki | XII | A | F | | | | |
| 62 | RZ | 17 Tahun | Laki-Laki | XII | F | C | | | | |
| 63 | FJ | 17 Tahun1 | Laki-Laki | XII | IH | H | | | | |
| 64 | M | 17 tahun | Laki-Laki | XII | ZH | NM | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|----|----|----------|-----------|-----|----|----|--|--|--|--|
| 65 | BY | 17Tahun | Laki-Laki | XII | R | J | | | | |
| 66 | SN | 17 tahun | Laki-Laki | XII | F | K | | | | |
| 67 | BS | 17 tahun | Laki-Laki | XII | EM | SY | | | | |
| 68 | RZ | 17 tahun | Laki-Laki | XII | MI | NR | | | | |
| 69 | RD | 17 Tahun | Laki-Laki | XII | H | B | | | | |
| 70 | HB | 17 tahun | Laki-Laki | XII | ZM | GD | | | | |
| 71 | IW | 17 tahun | Laki-Laki | XII | FR | MH | | | | |
| 72 | ER | 17 tahun | Laki-Laki | XII | ZH | SM | | | | |
| 73 | D | 17 tahun | Laki-Laki | XII | M | M | | | | |
| 74 | G | 18 Tahun | Laki-Laki | XII | A | L | | | | |



Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| over | 74 | 1,00 | 3,00 | 2,0405 | ,53479 |
| Valid N (listwise) | 74 | | | | |

FREQUENCIES VARIABLES=over

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

over

| | | |
|--------------------|---------|--------|
| N | Valid | 74 |
| | Missing | 10 |
| Mean | | 2,0405 |
| Std. Error of Mean | | ,06217 |
| Median | | 2,0000 |
| Mode | | 2,00 |
| Std. Deviation | | ,53479 |
| Variance | | ,286 |
| Range | | 2,00 |
| Minimum | | 1,00 |
| Maximum | | 3,00 |
| Sum | | 151,00 |

over

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1,00 | 9 | 10,7 | 12,2 | 12,2 |
| | 2,00 | 53 | 63,1 | 71,6 | 83,8 |
| | 3,00 | 12 | 14,3 | 16,2 | 100,0 |
| | Total | 74 | 88,1 | 100,0 | |
| Missing | System | 10 | 11,9 | | |
| Total | | 84 | 100,0 | | |

FREQUENCIES VARIABLES=over

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

kemandirian

| | | |
|------------------------|---------|---------|
| N | Valid | 74 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 79,2568 |
| Std. Error of Mean | | 1,11949 |
| Median | | 77,0000 |
| Std. Deviation | | 9,63023 |
| Variance | | 92,741 |
| Skewness | | ,297 |
| Std. Error of Skewness | | ,279 |
| Kurtosis | | -,266 |
| Std. Error of Kurtosis | | ,552 |
| Range | | 43,00 |
| Minimum | | 60,00 |
| Maximum | | 103,00 |
| Sum | | 5865,00 |

kemandirian

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 60,00 | 2 | 2,7 | 2,7 | 2,7 |
| | 64,00 | 3 | 4,1 | 4,1 | 6,8 |
| | 65,00 | 2 | 2,7 | 2,7 | 9,5 |
| | 66,00 | 1 | 1,4 | 1,4 | 10,8 |
| | 67,00 | 1 | 1,4 | 1,4 | 12,2 |
| | 68,00 | 1 | 1,4 | 1,4 | 13,5 |
| | 69,00 | 1 | 1,4 | 1,4 | 14,9 |
| | 72,00 | 3 | 4,1 | 4,1 | 18,9 |
| | 73,00 | 3 | 4,1 | 4,1 | 23,0 |
| | 74,00 | 5 | 6,8 | 6,8 | 29,7 |
| | 75,00 | 3 | 4,1 | 4,1 | 33,8 |
| | 76,00 | 8 | 10,8 | 10,8 | 44,6 |
| | 77,00 | 7 | 9,5 | 9,5 | 54,1 |
| | 79,00 | 4 | 5,4 | 5,4 | 59,5 |
| | 80,00 | 1 | 1,4 | 1,4 | 60,8 |
| | 81,00 | 4 | 5,4 | 5,4 | 66,2 |
| | 82,00 | 1 | 1,4 | 1,4 | 67,6 |
| | 83,00 | 3 | 4,1 | 4,1 | 71,6 |
| | 84,00 | 1 | 1,4 | 1,4 | 73,0 |
| | 85,00 | 1 | 1,4 | 1,4 | 74,3 |
| | 86,00 | 1 | 1,4 | 1,4 | 75,7 |
| | 87,00 | 2 | 2,7 | 2,7 | 78,4 |
| | 88,00 | 2 | 2,7 | 2,7 | 81,1 |
| | 90,00 | 2 | 2,7 | 2,7 | 83,8 |

over

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1,00 | 9 | 10,7 | 12,2 | 12,2 |
| | 2,00 | 53 | 63,1 | 71,6 | 83,8 |
| | 3,00 | 12 | 14,3 | 16,2 | 100,0 |
| | Total | 74 | 88,1 | 100,0 | |
| Missing | System | 10 | 11,9 | | |
| Total | | 84 | 100,0 | | |

```
FREQUENCIES VARIABLES=kemandirian
  /STATISTICS=MEAN SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

kemandirian

| | | |
|------|---------|--------|
| N | Valid | 74 |
| | Missing | 10 |
| Mean | | 2,0405 |
| Sum | | 151,00 |

kemandirian

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1,00 | 11 | 13,1 | 14,9 | 14,9 |
| | 2,00 | 49 | 58,3 | 66,2 | 81,1 |
| | 3,00 | 14 | 16,7 | 18,9 | 100,0 |
| | Total | 74 | 88,1 | 100,0 | |
| Missing | System | 10 | 11,9 | | |
| Total | | 84 | 100,0 | | |

A R - R A N I R Y

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--------------------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| kemandirian * overprotektif | 74 | 100,0% | 0 | 0,0% | 74 | 100,0% |

Report

kemandirian

| overprotektif | Mean | N | Std. Deviation |
|---------------|---------|----|----------------|
| 19,00 | 66,0000 | 1 | . |
| 26,00 | 92,0000 | 1 | . |
| 29,00 | 93,0000 | 1 | . |
| 31,00 | 91,0000 | 2 | 16,97056 |
| 32,00 | 84,7500 | 4 | 4,03113 |
| 34,00 | 83,3333 | 3 | 10,06645 |
| 35,00 | 85,6000 | 5 | 7,53658 |
| 36,00 | 81,7143 | 7 | 7,76132 |
| 37,00 | 82,0000 | 4 | 9,01850 |
| 38,00 | 78,8889 | 9 | 10,15436 |
| 39,00 | 74,4000 | 5 | 5,94138 |
| 40,00 | 83,0000 | 3 | 15,71623 |
| 41,00 | 76,6000 | 5 | 5,02991 |
| 42,00 | 68,0000 | 1 | . |
| 43,00 | 75,0000 | 2 | 2,82843 |
| 44,00 | 70,2500 | 4 | 4,27200 |
| 45,00 | 75,8000 | 5 | 5,54076 |
| 46,00 | 72,0000 | 4 | 15,31883 |
| 47,00 | 82,5000 | 2 | 7,77817 |
| 48,00 | 65,0000 | 1 | . |
| 49,00 | 88,5000 | 2 | 6,36396 |
| 53,00 | 72,5000 | 2 | 12,02082 |
| 54,00 | 83,0000 | 1 | . |
| Total | 79,2568 | 74 | 9,63023 |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df |
|--------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|
| kemandirian * overprotektif | Between Groups | (Combined) | 2701,737 | 22 |
| | | Linearity | 544,675 | 1 |
| | | Deviation from Linearity | 2157,062 | 21 |
| | Within Groups | | 4068,384 | 51 |
| Total | | | 6770,122 | 73 |

ANOVA Table

| | | | Mean Square | F |
|--------------------------------|----------------|--------------------------|-------------|-------|
| kemandirian * overprotektif | Between Groups | (Combined) | 122,806 | 1,539 |
| | | Linearity | 544,675 | 6,828 |
| | | Deviation from Linearity | 102,717 | 1,288 |
| Within Groups | | | 79,772 | |
| Total | | | | |

ANOVA Table

| | | | Sig. |
|--------------------------------|----------------|--------------------------|------|
| kemandirian * overprotektif | Between Groups | (Combined) | ,103 |
| | | Linearity | ,012 |
| | | Deviation from Linearity | ,228 |
| Within Groups | | | |
| Total | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|--------------------------------|-------|-----------|------|-------------|
| kemandirian * overprotektif | -,284 | ,080 | ,632 | ,399 |

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=x y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet5]

Correlations

| | | overprotektif | kemandirian |
|---------------|---------------------|---------------|-------------|
| overprotektif | Pearson Correlation | 1 | -,284* |
| | Sig. (2-tailed) | | ,014 |
| | N | 74 | 74 |
| kemandirian | Pearson Correlation | -,284* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,014 | |
| | N | 74 | 74 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

>not be mapped to a valid backend locale.

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--------------------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| kemandirian * overprotektif | 74 | 100,0% | 0 | 0,0% | 74 | 100,0% |

Report

kemandirian

| overprotektif | Mean | N | Std. Deviation |
|---------------|---------|----|----------------|
| 19,00 | 66,0000 | 1 | . |
| 26,00 | 92,0000 | 1 | . |
| 29,00 | 93,0000 | 1 | . |
| 31,00 | 91,0000 | 2 | 16,97056 |
| 32,00 | 84,7500 | 4 | 4,03113 |
| 34,00 | 83,3333 | 3 | 10,06645 |
| 35,00 | 85,6000 | 5 | 7,53658 |
| 36,00 | 81,7143 | 7 | 7,76132 |
| 37,00 | 82,0000 | 4 | 9,01850 |
| 38,00 | 78,8889 | 9 | 10,15436 |
| 39,00 | 74,4000 | 5 | 5,94138 |
| 40,00 | 83,0000 | 3 | 15,71623 |
| 41,00 | 76,6000 | 5 | 5,02991 |
| 42,00 | 68,0000 | 1 | . |
| 43,00 | 75,0000 | 2 | 2,82843 |
| 44,00 | 70,2500 | 4 | 4,27200 |
| 45,00 | 75,8000 | 5 | 5,54076 |
| 46,00 | 72,0000 | 4 | 15,31883 |
| 47,00 | 82,5000 | 2 | 7,77817 |
| 48,00 | 65,0000 | 1 | . |
| 49,00 | 88,5000 | 2 | 6,36396 |
| 53,00 | 72,5000 | 2 | 12,02082 |
| 54,00 | 83,0000 | 1 | . |
| Total | 79,2568 | 74 | 9,63023 |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df |
|--------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|
| kemandirian * overprotektif | Between Groups | (Combined) | 2701,737 | 22 |
| | | Linearity | 544,675 | 1 |
| | | Deviation from Linearity | 2157,062 | 21 |
| | Within Groups | | 4068,384 | 51 |
| Total | | | 6770,122 | 73 |

ANOVA Table

| | | | Mean Square | F |
|--------------------------------|----------------|--------------------------|-------------|-------|
| kemandirian * overprotektif | Between Groups | (Combined) | 122,806 | 1,539 |
| | | Linearity | 544,675 | 6,828 |
| | | Deviation from Linearity | 102,717 | 1,288 |
| Within Groups | | | 79,772 | |
| Total | | | | |

ANOVA Table

| | | | Sig. |
|--------------------------------|----------------|--------------------------|------|
| kemandirian * overprotektif | Between Groups | (Combined) | ,103 |
| | | Linearity | ,012 |
| | | Deviation from Linearity | ,228 |
| Within Groups | | | |
| Total | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|--------------------------------|-------|-----------|------|-------------|
| kemandirian * overprotektif | -,284 | ,080 | ,632 | ,399 |

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=x y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet5]

Correlations

| | | overprotektif | kemandirian |
|---------------|---------------------|---------------|-------------|
| overprotektif | Pearson Correlation | 1 | -,284* |
| | Sig. (2-tailed) | | ,014 |
| | N | 74 | 74 |
| kemandirian | Pearson Correlation | -,284* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,014 | |
| | N | 74 | 74 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

>not be mapped to a valid backend locale.

ANOVA Table

| | | | Mean Square | F |
|--------------------------------|----------------|--------------------------|-------------|-------|
| kemandirian * overprotektif | Between Groups | (Combined) | 122,806 | 1,539 |
| | | Linearity | 544,675 | 6,828 |
| | | Deviation from Linearity | 102,717 | 1,288 |
| Within Groups | | | 79,772 | |
| Total | | | | |

ANOVA Table

| | | | Sig. |
|--------------------------------|----------------|--------------------------|------|
| kemandirian * overprotektif | Between Groups | (Combined) | ,103 |
| | | Linearity | ,012 |
| | | Deviation from Linearity | ,228 |
| Within Groups | | | |
| Total | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|--------------------------------|-------|-----------|------|-------------|
| kemandirian * overprotektif | -,284 | ,080 | ,632 | ,399 |

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=x y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet5]

Correlations

| | | overprotektif | kemandirian |
|---------------|---------------------|---------------|-------------|
| overprotektif | Pearson Correlation | 1 | -,284* |
| | Sig. (2-tailed) | | ,014 |
| | N | 74 | 74 |
| kemandirian | Pearson Correlation | -,284* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,014 | |
| | N | 74 | 74 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

>not be mapped to a valid backend locale.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jln. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: <http://ar-raniry.ac.id> Email : psikologi@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1057/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/12/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

28 November 2019

Kepada Yth.
Kepala SMA Sukma Bangsa Kab. Pidie
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Bahwa dalam penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Psikologi, kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami berikut ini:

N a m a : **Sri Muliya**
N I M : 150901123
Fakultas : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Prodi / Semester : Psikologi / IX

Untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data awal di unit kerja Bapak yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dengan judul "Hubungan Antara Perilaku Over Protective Orang Tua Dengan Kemandirian Pada Remaja Sekolah Menengah Atas di Sukma Bangsa Kabupaten Pidie".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelembagaan,


Jasmadi



Ilmu Bagi Kebangkitan Bangsa

SURAT KETERANGAN

No : 068/KET/SSB-PDE/XII/2019

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh nomor: 1057/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/12/2019 tanggal 28 November 2019, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchlisn Putra, S.Pd.
Jabatan : Kepala SMA Sukma Bangsa Pidie
Alamat : Sekolah Sukma Bangsa Pidie
Jl. Simpang Pineung-Kota Bakü
Balee, Peukan Baro, Pidie, Aceh, 24172
Telepon : (0653) 7828811 & 7828797
Faximili : (0653) 7828797

Dengan ini menerangkan:

Nama : **Sri Muliya**
NIM : 150901123
Fakultas : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Prodi/Semester : Psikologi/IX

Yang bersangkutan diizinkan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Kemandirian Pada Remaja Sekolah Menengah Atas di SMA Sukma Bangsa Pidie".

Demikian surat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pidie, 14 Desember 2019

Hormat Kami,
Kepala Sekolah

Muchlisn Putra, S.Pd.

NIP. 11091007



جامعة الرانيري
AR - RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor :B- 1152 /Un.08/FPsi/KP.00.4/12/2019

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL 2019/2020

PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil tahun Akademik 2019/2020 pada Fakultas Psikologi, dipandang perlu menetapkan Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;
c. Arahan dari Pembimbing;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 17 Januari 2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi, Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Sri Muliya
NIM/Prodi : 150901123/Psikologi
Judul Lama : Hubungan Antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Kemandirian Pada Remaja Sekolah Menengah Atas Di Sukma Bangsa Kabupaten Pidie
Judul Baru : Hubungan Antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua dengan Kemandirian Siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie.
- Kedua : Kepada Pembimbing Yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2019;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan Surat Keputusan lama s/d 12 Februari 2020, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah / diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 30 Desember 2019 M
03 Jumadil Awal 1441 H

Dekan,



Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang Bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sri Muliya
2. Tempat/Tgl. Lahir : Reudeup, 02 Oktober 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 150901123
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat :
 - a. Kecamatan : Meureubo
 - b. Kabupaten : Aceh Barat
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/HP : 082363152923

Riwayat Pendidikan

9. SD/MIN : SDN REUDEUP (2009)
10. SMP/MTsN : MTsN BABUSSALAM (2012)
11. SMA/MAN : SMAS SUKMA BANGSA PIDIE (2015)
12. PERGURUAN TINGGI : UIN AR-RANIRY (2020)

Orang tua/Wali

13. Nama Ayah : Banta Lidan, S.Pd
14. Nama Ibu : Nur Mega
15. Pekerjaan Orang tua : Wiraswasta
16. Alamat Orang tua : Reudeup

Banda Aceh, Januari 2020
Peneliti,


(Sri Muliya)

